

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Studi Pendahuluan Penelitian



Jl. Soekarno Hatta No 754 Bandung
022 7830 760, 022 7830 768
bku.ac.id contact@bku.ac.id

Nomor : 045/03/FIK-UBK/I/ 2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Pengambilan Data Penelitian

Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Ciamis
di
Tempat

Dengan Hormat,
Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bhakti Kencana dalam rangka penyusunan Laporan Tugas Akhir maka dengan ini kami bermaksud memohon agar kiranya Bapak / Ibu pimpinan dapat memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Rani Muwaddatul Muslimat
NPM : 211FI03083
Judul LTA : FENOMENA YANG MENDUKUNG DALAM PENGISIAN SURGICAL SAFETY CHECKLIST OLEH TENAGA KESEHATAN RUANG OPERASI DI RSUD CIAMIS

Untuk Pengambilan Data Penelitian atau informasi yang diperlukan pada wilayah kerja di instansi yang Bapak/ Ibu pimpin.

Demikian surat permohonan izin ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

Bandung, 8 Januari 2025

Universitas Bhakti Kencana
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan


Bdn. Sri Estari Kartikawati, S.ST., M.Keb
 NIP. 2003040113

DILAMPIRKAN

Lampiran 2 Balasan Surat Izin Studi Pendahuluan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN CIAMIS
DINAS KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH CIAMIS**

JL. RUMAH SAKIT NO. 76 TELP. (0265) 771018, FAX. (0265) 772118 CIAMIS
Laman : <https://www.rsud.ciamiskab.go.id/> Kode Pos 46211

SURAT IZIN

Nomor : 000.9.2/1908-RSUDCms.01

TENTANG

Kegiatan Pra Penelitian

- Dasar :
- Surat Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Bhakti Kencana Tanggal 08 Januari 2025 perihal Surat Keterangan Pra Penelitian
 - Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik tanggal 17 Januari 2025 Nomor : 000.9.2/52-Bakesbangpol.01 perihal sebagaimana tertera pada pokok surat diatas

MEMBERI IZIN

Kepada :

Nama	:	RANI MUWADDATUL MUSLIMAT
NIM	:	211F103083
Pekerjaan	:	Mahasiswa/i Universitas Bhakti Kencana Bandung
Alamat	:	Jl. Soekarno Hatta No 754 Bandung

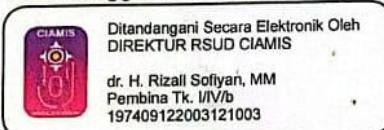
Untuk melaksanakan kegiatan Pra Penelitian di RSUD Ciamis dengan tema :
"FENOMENA YANG MENDUKUNG DALAM PENGISIAN SURGICAL SAFETY CHECKLIST OLEH TENAGA KESEHATAN RUANG OPERASI DI RSUD CIAMIS"

Dengan pertimbangan disampaikan sebagai berikut :

- Mematuhi prosedur dan tata tertib yang berlaku di RSUD Ciamis;
- Data, informasi dan dokumen terkait yang diperoleh harus diverifikasi dan divalidasi oleh SubBagian Program dan Pelaporan;
- Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan kepada Direktur RSUD Kabupaten Ciamis melalui Kepala Sub Bagian Kepegawaian dan Diklit RSUD Kabupaten Ciamis;
- Surat ini beserta keabsahan data dan informasi yang diambil, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ditemukan penyimpangan dari ketentuan dan atau dipandang dapat merugikan pihak RSUD Ciamis.

Demikian kiranya menjadi maklum, atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Ciamis
Pada Tanggal : 24 Januari 2025



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara serta keasliananya dapat dibuktikan pada <https://situs.ciamiskab.go.id/surat/verifikasi/M1BPO30WTZ>



Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



Jl. Soekarno Hatta No.754 Bandung
022 7830 760, 022 7830 768
@ bku.ac.id @ contact@bku.ac.id

Nomor : 397/03.ANT/UBK/IV/2025
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Izin Pengambilan Data Penelitian

Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
 di
 Tempat

Dengan Hormat,
 Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bhakti Kencana dalam rangka penyusunan Laporan Tugas Akhir maka dengan ini kami bermaksud memohon agar kiranya Bapak / Ibu pimpinan dapat memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Rani Muwaddatul Muslimat
 Nim : 211FI03083
 Judul LTA : Fenomena Yang Mendukung Dalam Pengisian Surgical Safety Checklist
 Oleh Tenaga Kesehatan Di Ruang Operasi RSUD Ciamis

Untuk Pengambilan Data Penelitian atau informasi yang diperlukan pada wilayah kerja di instansi yang Bapak/ Ibu pimpin. Demikian surat permohonan izin ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

Bandung, 14 April 2025
 Universitas Bhakti Kencana
 Delan Fakultas Ilmu Kesehatan

Sri Lestari Kartikawati, S.ST., M.Keb.
 NIK 02003040113

BEM

Lampiran 4 Surat Balasan Izin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN CIAMIS
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**
Jl. Tentara Pelajar No. 09 Kel. Ciamis Ciamis 46211
Telp. (0265) 771101 e-mail: keshangpolciamis@gmail.com

Nomor	:	000.9.2/553-Bakesbangpol.01	Ciamis, 21 April 2025
Sifat	:	Biasa	
Lampiran	:	-	
Perihal	:	Surat Keterangan Penelitian	

Yth. **Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Ciamis Kab. Ciamis**
di-

T E M P A T

- I Memperhatikan : Surat dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bhakti Kencana Bandung Nomor: 397/03.ANT/UBK/IV/2025 Tanggal 14 April 2025 Perihal Surat Keterangan Penelitian.
- II Mengingat : 1 Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
2 Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 13 tahun 2008 Tentang Urusan Pemerintah yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Ciamis;
3 Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 08 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

**MAKA SETELAH KAMI MENGADAKAN WAWANCARA LANGSUNG
DENGAN YANG BERSANGKUTAN PADA PRINSIPNYA KAMI TIDAK BERKEBERATAN
DAN BERSAMA INI KAMI HADAPKAN :**

Nama	:	RANI MUWADDATUL MUSLIMAT
NIM	:	211F103083
Pekerjaan	:	Mahasiswa/i
Alamat	:	Universitas Bhakti Kencana JL. Soekarno Hatta No. 754
Maksud	:	Melaksanakan Penelitian
Lokasi	:	Rumah Sakit Umum Daerah Ciamis Kab. Ciamis
Lamanya	:	21 April 2025 s.d 21 Juli 2025
Judul	:	" FENOMENA YANG MENDUKUNG DALAM PENGISIAN SURGICAL SAFETY CHECKLIST OLEH TENAGA KESELAMATAN DI RUANG OPERASI RSUD "
Penanggung Jawab	:	Sri Lestari Kartikawati, S.ST., M.Keb

KETENTUAN-KETENTUAN YANG PERLU DITAATI :

- 1 Memperhatikan masalah ketertiban umum dan keamanan;
 - 2 Tidak menyimpang dari ketentuan-ketentuan, sesuai prosedur/rencana yang ditetapkan;
 - 3 Yang bersangkutan terlebih dahulu melapor kepada Kepala Wilayah/Instansi yang dikunjungi;
 - 4 Setelah selesai melaksanakan kegiatan agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis;
 - 5 Surat ini akan dicabut dan dinyalakan tidak berlaku lagi apabila kegiatan tersebut menyimpang dari ketentuan yang berlaku.
- Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Ciamis
Pada tanggal 21 April 2025

Diandatangi Secara Elektronik oleh:
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Dr. R. YADE TISYADI, SE., M.Si
NIP. 196804102001121003

Tembusan :

- Yth. :
- 1 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Barat;
 - 2 Asisten Pemerintahan Setda Kabupaten Ciamis;
 - 3 Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ciamis;
 - 4 Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis;
 - 5 Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bhakti Kencana Bandung;
 - 6 Yang bersangkutan.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh
Balai Sertifikasi Elektronik (BSe) Badan Siber dan Sandi Negara serta keasliannya dapat dibuktikan pada
https://e-office.ciamiskab.go.id/verifikasi_surat, kode: ZTQ4YTQZ

**LAMPIRAN SURAT IZIN PENELITIAN
DIREKTUR RSUD CIAMIS**
 NOMOR : 000.9.2/ 2456- RSUDCms.01
 TANGGAL : 28 April 2025

**DAFTAR PEMBERIAN IZIN KEGIATAN PENELITIAN MAHASISWA/I UNIVERSITAS
BHAKTI KENCANA BANDUNG**

NO	NAMA	NIM	JUDUL	WAKTU
1	FERIAL BUYUNG SAHYA	211F103043	GAMBARAN KEPATUHAN TIM MEDIS DALAM PELAKSANAAN SURGICAL SAFETY CHECKLIST DI INSTALASI BEDAH SENTRAL RSUD CIAMIS	Menyesuaikan
2	IHSAN RIZAL ZAELANI	211F103065	PENGARUH MOBILISASI DINI TERHADAP AKTIVITAS PERSITALTIK USUS PADA PASIEN PASCA BEDAH ABDOMEN DENGAN TINDAKAN ANESTESI UMUM DI RSUD CIAMIS	Menyesuaikan
3	RAHMA EL YUNISIAH.S	211F103098	KEPUTUSAN PENATA ANESTESI DALAM PELAKSANAAN ASSESMENT PRE ANESTESI SESUAI STANDAR DI RUANG IBS RUMAH SAKIT UMUM DAERAH CIAMIS	Menyesuaikan
4	RANI MUWADDATUL MUSLIMAT	211F103083	PENOMENA YANG MENDUKUNG DALAM PENGISIAN SURGICAL SAFETY CHECKLIST OLEH TENAGA KESELAMATAN DI RUANG OPERASI RSUD CIAMIS	Menyesuaikan
5	RIZVA ZALWA	211F103075	GAMBARAN TINGKAT	Menyesuaikan

	FITRY		NYERI SETELAH PEMBERIAN ANALGETIK PADA PASIEN PASCA OPERASI LAPARATOMI MENGUNAKAN NUMERIK RATING SCALE (NRS) GAMBARAN	
6	SECHAN GAMELIA SUPRIYADI	211F103081	TINDAKAN GENERAL ANESTESI DENGAN PENGUNAAN FACEMASK DAN OROPHARYNGEAL AIRWAY DALAM PATIENT SAFETY DI RSUD CIAMIS GAMBARAN FAKTOR RISIKO YANG MEMPENGARUHI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA TENAGA KESEHATAN DI INSTALASI BEDAH SENTRAL (IBS) RSUD CIAMIS	Menyesuaikan
7	ZULFIKAR	211F103059		Menyesuaikan

DIREKTUR RSUD CIAMIS



dr. H. RIZALI SOFIYAN, MM
Pembina Tk. I, IV/b
NIP. 19740912 200312 1 003



Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Baku Besar Sertifikasi Elektronik (BSxE), Badan Siber dan Sandi Negara

SRIKANDI



**PEMERINTAH KABUPATEN CIAMIS
DINAS KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH CIAMIS**

Jl. Rumah Sakit No. 76 Ciamis Kode Pos 46211 Tlp. (0265) 771018 Fax. (0265) 772118
<https://rsud.ciamiskab.go.id/>

Kode Pos : 46211

SURAT IZIN

Nomor : 000.9.2/ 2456 - RSUDCms.01

**TENTANG
Izin Penelitian**

- Dasar : a. Surat dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bhakti Kencana Bandung Tanggal 14 April 2025 perihal Surat Keterangan Penelitian.
- b. Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik tanggal 21 April 2025 Nomor: 000.9.2/550-Bakesbangpol.01 perihal sebagaimana tertera pada pokok surat diatas

MEMBERI IZIN

Kepada nama-nama sebagaimana tercantum dalam lampiran surat izin, untuk melaksanakan kegiatan penelitian di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Umum Daerah Ciamis

Dengan pertimbangan disampaikan sebagai berikut :

1. Mematuhi prosedur dan tata tertib yang berlaku di RSUD Ciamis;
2. Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan kepada Direktur RSUD Kabupaten Ciamis melalui Kepala Sub Bagian Kepegawaian dan Diklit RSUD Kabupaten Ciamis;
3. Surat ini beserta keabsahan data dan informasi yang diambil, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ditemukan penyimpangan dari ketentuan dan atau dipandang dapat merugikan pihak RSUD Ciamis.

Demikian kiranya menjadi maklum, atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Dikeluarkan di : Ciamis
 Pada Tanggal : 28 April 2025

DIREKTUR RSUD CIAMIS



dr. H. RIZALI SOFIYAN, MM
 Pembina Tk. I, IV/b
 NIP. 19740912 200312 1 003



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
 yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSxE), Badan Siber dan Sandi Negara

SRIKANDI
Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 5 Surat Permohonan Menjadi Partisipan

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI PARTISIPAN

Kepada Yth :
Calon Partisipan
Di RSUD Ciamis

Dengan hormat,
Saya yang bertanda datagan dibawah ini :

Nama : Rani Muwaddatul Muslimat
NIM : 211FI03083
Pekerjaan : Mahasiswa semester VII Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Universitas Bhakti Kencana
Alamat : Cipadung Kidul, Kec. Panyileukan, Kota Bandung, Jawa Barat

a. Bersama ini saya mengajukan permohonan kepada saudara untuk bersedia menjadi partisipan dalam penelitian saya yang berjudul “Fenomena yang mendukung dalam pengisian *surgical safety checklist* oleh tenaga kesehatan di ruang operasi RSUD Ciamis” yang pengumpulan datanya akan dilaksanakan pada bulan Maret sampai April 2025. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana hal yang mendukung tenaga Kesehatan mengisi *surgical safety checklist* dan Bagaimana faktor pengaruh tenaga Kesehatan dalam pengisian surgical safety checklist di ruang operasi RSUD Ciamis Jawa Barat. Saya akan tetap menjaga segala kerahasiaan data maupun informasi yang diberikan.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian, Kerjasama dan kesediaannya saya mengucapkan terimakasih.

Bandung, Maret 2025

Peneliti



Rani Muwaddatul Muslimat

Lampiran 6 Surat Persetujuan Menjadi Partisipan

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : _____

Jenis kelamin : _____

Pekerjaan : _____

Alama: _____

Setelah membaca lembar permohonan menjadi partisipan yang diajukan oleh saudari Rani Muwaddatul Muslimat, mahasiswa semester VII Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi – Universitas Bhakti Kencana Bandung, yang penelitiannya berjudul “Fenomena yang mendukung dalam pengisian *surgical safety checklist* oleh tenaga kesehatan di ruang operasi RSUD Ciamis”, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi partisipan dalam penelitian tersebut, secara sukarela dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun.

Demikian persetujuan ini saya berikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, Maret 2025

Partisipan

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YK

Jenis kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Perawat Pelaksana

Alama: : Jl.Sindang timur, Desa Sindang Rasa, Ciamis

Setelah membaca lembar permohonan menjadi partisipan yang diajukan oleh saudari Rani Muwaddatul Muslimat, mahasiswa semester VII Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi – Universitas Bhakti Kencana Bandung, yang penelitiannya berjudul “Fenomena yang mendukung dalam pengisian *surgical safety checklist* oleh tenaga kesehatan di ruang operasi RSUD Ciamis”, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi partisipan dalam penelitian tersebut, secara sukarela dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun.

Demikian persetujuan ini saya berikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 27 Maret 2025-

Partisipan



(YK)

Lampiran 7 Instrumen penelitian

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian:

Fenomena yang Mendukung dalam Pengisian Surgical Safety Checklist oleh Tenaga Kesehatan di Ruang Operasi RSUD Ciamis

Tujuan Wawancara:

Menggali faktor-faktor yang mendukung tenaga kesehatan dalam pengisian Surgical Safety Checklist (SSC) di ruang operasi, Faktor yang Mempengaruhi Pengisian SSC, Dampak yang Terjadi terhadap Pengisian SSC:

Identitas Responden:

1. Nama :
2. Jenis Kelamin:
3. Jabatan/Profesi:
4. Lama Bekerja di Ruang Operasi:
 - Perkenalan dan penjelasan tujuan wawancara.
 - Memastikan kerahasiaan data dan meminta persetujuan untuk merekam wawancara.
 - Pelaksanaan wawancara berdasarkan panduan pertanyaan berikut.

Pertanyaan

Faktor yang Mendukung Pengisian SSC:

1. Bagaimana pengalaman Anda dalam mendapatkan edukasi atau pelatihan terkait penggunaan SSC?
2. Dalam keseharian Anda di ruang operasi, faktor apa saja yang paling membantu dalam memastikan SSC terisi dengan baik?

Faktor yang Mempengaruhi Pengisian SSC:

1. Apa saja tantangan yang Anda hadapi dalam mengisi SSC, baik dari segi pemahaman maupun kondisi kerja?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja dan dukungan dari tim terhadap kepatuhan Anda dalam mengisi SSC?

Dampak yang Terjadi terhadap Pengisian SSC:

1. Dalam pengalaman Anda, bagaimana pengisian SSC berkontribusi terhadap keselamatan pasien dan kelancaran prosedur operasi?
2. Bagaimana perasaan dan pandangan Anda ketika mengetahui bahwa SSC tidak terisi dengan lengkap atau tidak sesuai prosedur?

Ucapan terima kasih dan penutupan wawancara.

Lampiran 8 Surat Keterangan Validitas



Jl. Soekarno Hatta No 754 Bandung
022 7830 760, 022 7830 768
bku.ac.id contact@bku.ac.id

SURAT PENGANTAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Hal : Permohonan Kesediaan Menjadi *Expert Judgment*

Kepada Yth :

Asep Setiadi, S.Kep.,Ners

di

Tempat

Dengan Hormat,

Sebagai salah satu syarat dalam penulisan tugas akhir skripsi, bersama ini
saya :

Nama : Rani Muwaddatul Muslimat

NPM : 211FI03083

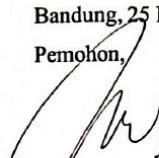
Judul Penelitian : Fenomena Yang Mendukung Dalam Pengisian *Surgical Safety Checklist* Oleh Tenaga Kesehatan Di Ruang Operasi RSUD Ciamis

Memohon dengan sangat kesediaan ibu sebagai *Expert Judgment* untuk
memvalidasi instrumen penelitian berupa lembar observasi

Demikian permohonan saya sampaikan, atas bantuan dan kesediaan bapak saya
mengucapkan banyak terima kasih.

Bandung, 25 Maret 2025

Pemohon,


Rani Muwaddatul Muslimat
NPM, 211FI03083



Jl. Soekarno Hatta No 754 Bandung
022 7830 760, 022 7830 768
bku.ac.id contact@bku.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	: Asep Setiadi, S. Kep.,Ners
Jabatan	: Kepala Ruang Instalasi Anestesi
Instansi	: RSUD Al Ihsan Bandung

Telah menerima instrumen penelitian yang berjudul “Fenomena Yang Mendukung Dalam Pengisian *Surgical Safety Checklist* Olch Tcnaga Keschatan Di Ruang Oprasi RSUD Ciamis” yang disusun oleh :

Nama	: Rani Muwaddatul Muslimat
NPM	: 211FI03083
Program Studi	: Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir - butir pernyataan berdasarkan kisi - kisi instrumennya, maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan :

----- VALID / TIDAK VALID -----

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 26 Maret 2025

Validator,

Asep Setiadi, S.,Kep.,Ners

SURAT PENGANTAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Hal : Permohonan Kesediaan Menjadi *Expert Judgment*
 Kepada Yth :
 Wahyu Wahdana, S.Kep., Ners., S.H., MM., M.Kep.
 di
 Tempat

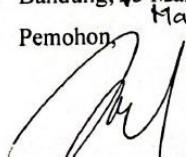
Dengan Hormat,

Sebagai salah satu syarat dalam penulisan tugas akhir skripsi, bersama ini
 saya :

Nama	: Rani Muwaddatul Muslimat
NPM	: 211FI03083
Judul Penelitian	: Fenomena Yang Mendukung Dalam Pengisian <i>Surgical Safety Checklist</i> Oleh Tenaga Kesehatan Di Ruang Operasi RSUD Ciamis

Memohon dengan sangat kesediaan ibu sebagai *Expert Judgment* untuk
 memvalidasi instrumen penelitian berupa lembar observasi

Demikian permohonan saya sampaikan, atas bantuan dan kesediaan bapak saya
 mengucapkan banyak terima kasih.

Bandung, 15 ^{April} ~~March~~ 2025
 Pemohon,

Rani Muwaddatul Muslimat
 NPM. 211FI03083



Jl. Soekarno Hatta No 754 Bandung
022 7830 760, 022 7830 768
bku.ac.id contact@bku.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Wahyu Wahdana, S.Kep., Ners., S.H., MM., M.Kep
Jabatan : Dosen Prodi STKA
Instansi : Universitas Bhakti Kencana Bandung

Telah menerima instrumen penelitian yang berjudul "Fenomena Yang Mendukung Dalam Pengisian *Surgical Safety Checklist* Oleh Tenaga Kesehatan Di Ruang Operasi RSUD Ciamis" yang disusun oleh :

Nama : Rani Muwaddatul Muslimat
NPM : 211FI03083
Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir - butir pernyataan berdasarkan kisi - kisi instrumennya, maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan :

----- VALID / TIDAK VALID -----

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 15 ~~Maret~~ 2025

Validator,

Wahyu Wahdana, S.Kep., Ners., S.H., MM., M.Kep

Lampiran 9 Rekapitulasi Hasil data

Tema	Sub-Tema	Kutipan dari Informan
Dukungan Sistem Rumah Sakit	Kebijakan dan Akreditasi	<p><i>"Dari rumah sakit kebijakannya dulu tuh untuk akreditasi... monitoringnya harus dilaksanakan karena itu kan untuk keselamatan operasi juga keselamatan petugas." (Inf. 1)</i></p> <p><i>"Akreditasi sangat-sangat mendukung karena untuk akreditasi mewajibkan... jadi sangat-sangat berpengaruh." (Inf. 4)</i></p> <p><i>4) "Ya berpengaruh memang itu harus dilaksanakan. SOP-nya harus dari A sampai Z." (Inf. 2)</i></p>
Pengenalan SSC oleh Atasan atau Rekan		<p><i>"Waktu awal kerja saya dikenalkan SSC oleh wakil kepala ruang... dijelaskan bagaimana alur pengisianya." (Inf. 4)</i></p> <p><i>"Dari Pak Asep dijelaskan secara detail SSC itu dari awal... manfaat dan isinya dijelaskan." (Inf. 6)</i></p>
Monitoring dan Evaluasi dari Pimpinan		<p><i>"Kadang pagi-pagi sebelum kegiatan, ada briefing bersama kepala IBS... mereview yang kurang." (Inf. 5)</i></p> <p><i>"Kepala ruangan suka cek checklist sebelum pasien pindah ke ruangan." (Inf. 3)</i></p> <p><i>"Penata RR itu yang terakhir mengecek SSC sebelum pasien pindah." (Inf. 1)</i></p>
Faktor Individu Petugas Kesehatan	Kesadaran dan Tanggung Jawab	<p><i>"Kesadaran diri sendiri, tanggung jawab diri... ini adalah pasien safety." (Inf. 5)</i></p> <p><i>"Prinsip saya, tulis apa yang dikerjakan, dan kerjakan apa yang ditulis." (Inf. 1)</i></p>

		<p><i>"Kalau kita sadar itu penting, pasti kita akan tetap laksanakan meskipun lelah." (Inf. 4)</i></p>
Motivasi dan Inisiatif Pribadi		<p><i>"Motivasi itu dari pribadi masing-masing, ada yang malas, ada yang rajin." (Inf. 3)</i></p> <p><i>"Ya tetap harus dilaksanakan... meskipun ada yang malas tetap harus dikerjakan." (Inf. 2)</i></p>
Strategi Pribadi Saat Cito		<p><i>"Kalau pasien cito, kita prioritaskan dulu pasien, setelah aman baru isi checklist." (Inf. 5)</i></p> <p><i>"Kalau emergensi, kadang SSC-nya diisi di dalam kamar operasi, bukan di ruang persiapan." (Inf. 3)</i></p>
Lingkungan Kerja	Situasi Operasional yang Dinamis	<p><i>"Kadang hari itu tuh operasi banyak... dokter datangnya barengan... kita kerepotan." (Inf. 5)</i> <i>"Pas operasi lagi banyak... dokter operatornya datang bersamaan... otomatis pengin cepat-cepat."</i> (Inf. 1)</p>
	Budaya Saling Membantu	<p><i>"Saling mengingatkan ya, kerja sama tim dengan teman-teman... bagian kita atau bukan, tetap saling ingatkan." (Inf. 5)</i></p> <p><i>"Rekan-rekan kita sendiri saling mengingatkan... saling membantu." (Inf. 3)</i></p>
	Atmosfer Positif	<p><i>"Lingkungan kerja itu ngaruh... kalau ramai dan kerja timnya asyik, SSC juga ikut lancar." (Inf. 2)</i></p> <p><i>"Di sini sudah cukup bagus... saling mendukung, saling mengingatkan."</i> (Inf. 6)</p>
Dukungan Tim dan Rekan Kerja	Kolaborasi Tim Operasi	<p><i>"Semua saling berkaitan... mulai dari perawat ruangan sampai penata anestesi." (Inf. 3)</i></p>

		<i>"Yang paling membantu ya bersama teman-teman... kita selalu melaksanakan SSC." (Inf. 2)</i>
	Saling Mengingatkan dan Mengisi	<i>"Kalau ada yang belum, ya diingatkan... atau kita yang bantu isi." (Inf. 6)</i> <i>"Kalau belum diisi, biasanya langsung diingatkan oleh rekan lain." (Inf. 3)</i>
	Peran Kepemimpinan	<i>"Kepala ruang harus memberi contoh... SOP-nya jangan sampai terlewat." (Inf. 2)</i>
Tantangan Pengisian SSC	Keterbatasan Fasilitas dan Sarana	<i>"Masih manual, pakai pulpen... terkadang pulpen juga kita buat sendiri." (Inf. 3)</i> <i>"Kalau SSC-nya ketinggalan, kita print sendiri... karena tiap ruangan punya file-nya." (Inf. 1)</i>
	Beban Kerja dan Pasien Banyak	<i>"Tantangannya pas operasi lagi banyak... dokter datang bersamaan... jadi semua pengin cepat." (Inf. 1)</i> <i>"Kalau waktunya mepet, tenaga kurang, pasien banyak... ya itu tantangannya." (Inf. 2)</i>
	Lupa Karena Fokus pada Tindakan	<i>"Karena hektik, makanya kadang SSC-nya diisi di dalam... kita mikirin pasien dulu." (Inf. 5)</i> <i>"Kadang lupa, karena sibuk... tapi seminimal mungkin tetap diisi." (Inf. 3)</i>
	Kurangnya Pelatihan Khusus SSC	<i>"Saya belum pernah pelatihan khusus untuk safety checklist, cuma pas mau akreditasi aja dulu tahun 2012." (Inf. 1)</i> <i>"Pelatihan khusus belum ada... hanya disisipkan dalam pelatihan anestesi." (Inf. 3)</i>

		<p><i>"Saya dikenalkan SSC sama teman sejawat waktu baru masuk sini, bukan lewat pelatihan resmi." (Inf. 6)</i></p>
Fungsi SSC terhadap Keselamatan dan Perlindungan Hukum	Menjamin Keselamatan Pasien	<p><i>"Kalau kita komplit mengisi surgical checklist itu, satu kita tahu informasi dari pasien... jadi lebih lancar lagi." (Inf. 1)</i></p> <p><i>"Kalau tidak melakukan SSC ya kita kan sering ditakutkannya ada yang kelupaan baik itu benda tajam, kasa, ataupun hal yang lainnya." (Inf. 4)</i></p> <p><i>"SSC itu sangat bermanfaat karena fokus pelayanan utama itu adalah pasien, otomatis dengan pengisian yang tepat keselamatan pasien tetap terjaga." (Inf. 3)</i></p>
Mencegah Malpraktik dan Risiko Hukum		<p><i>"Kalau SSC-nya tidak diisi... dampaknya bisa terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan." (Inf. 1)</i> "Kalau SSC tidak dilakukan... takutnya kasa ketinggalan... itu repot, tidak safety." (Inf. 2)</p>
		<p><i>"Kalau sudah komplit sudah lengkap terisi, kalaupun ada apa-apa... kita sudah melaksanakan sesuai SOP." (Inf. 1)</i></p>
		<p><i>"Kalau SSC tidak diisi dan terjadi kesalahan... bisa jalur hukum yang ditempuh." (Inf. 1)</i></p> <p><i>"Kalau terjadi sesuatu, otomatis yang ditelusuri ke belakang... ada tandanya, tanggalnya, jamnya... siapa yang melakukannya." (Inf. 3)</i> "Kalau tidak sesuai SOP dan menyebabkan kecacatan atau kematian pada pasien, itu baru masuk malpraktik." (Inf. 3)</p>

	<p><i>"Kalau tidak teliti... bisa fatal, bisa infeksi... bisa dituntut, rumah sakit pun bisa tercoreng." (Inf. 2)</i></p>
Memberikan Perlindungan dan Rasa Aman bagi Tenaga Kesehatan	<p><i>"Sebagai petugas, lebih pede karena ada akuntabilitas... sudah melaksanakan sesuai prosedur." (Inf. 1)</i></p>
	<p><i>"Kalau kita sudah menjalankan prosedur, kita tidak ada beban." (Inf. 2)</i></p>
	<p><i>"Kalau SSC tidak terisi, jadi was-was... takut terjadi apa-apa, karena tidak ada bukti." (Inf. 3)</i></p>
	<p><i>"Kalau SSC tidak diisi dengan lengkap, saya merasa kecewa karena itu kan untuk petugas dan pasien juga." (Inf. 1)</i></p>

Instrumen Penelitian Terisi (**Traskip wawancara**)

TRANSKRIP WAWANCARA

INFORMAN 1

Nama	DH
Jabatan	Wakil Kepala Ruangan Intstalasi Bedah Sentral Ciamis
Umur	50 tahun
Lama Kerja	19 Tahun
Waktu Wawancara	Pukul 08.00 Tanggal 27 Maret 2025
Tempat Wawancara	Ruangan KA Ruang IBS
Durasi Wawancara	

Peneliti	Asalamualaikum
Informan 1	waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh,
Peneliti	selamat pagi Pak
Informan 1	selamat pagi
Peneliti	sebelumnya perkenalkan Pak, saya Rani Maadatul Muslimah mahasiswa, dari Universitas Bakti Kencana yang sedang melakukan penelitian mengenai fenomena yang mendukung dalam pengisian surgical safety checklist oleh tenaga kesehatan di ruang operasi RSUD Ciamis ini ee sebelumnya terima kasih telah bersedia mengeluangkan waktu Pak untuk wawancara kali ini Pak
Informan 1	iya sama-sama
Peneliti	ee Bapak ee dengan siapa Pak
Informan 1	saya Dadi Hernandi
Peneliti	ee di RSUD ini sebagai apa Pak dan menjabat sebagai apa?
Informan 1	sebagai wakil kepala ruangan intstalasi bedah sentral Ciamis
Peneliti	ee sudah berapa lama Pak menjabat di sini Pak?
Informan 1	kalau masuk Rumah Sakit Umum Ciamis saya masuk tahun 2000, terus masuk ke bergabung sama IBS RSUD Ciamis dari tahun 2006
Peneliti	hm
Informan 1	jadi sampai sekarang sudah 19 tahun
Peneliti	cukup lama Pak
Informan 1	2006 2025 19 tahun

Peneliti	Iya
Informan 1	19 tahun di IBS
Peneliti	Rani 2000 belum lahir Pak. baik Pak ee wawancara ini ee bertujuan untuk mengumpulkan data sebagai bagian dari penelitian Rani, semua informasi yang disampaikan akan dijaga kerahasiaannya ee dan hanya digunakan untuk keperluan akademik saja jika berkenan ee Rani izin untuk rekam wawancaranya, Pak mau video atau suara nih?
Informan 1	Pak terserah Rani aja. udah itu aja direkam
Peneliti	direkam suara?
Informan 1	rekam suara aja
Peneliti	oke izin udah direkam ya Pak suaranya ya Pak
Informan 1	iya
Peneliti	eh rekaman ini agar Rani bisa ee pelajari kembali saat analisis data nanti ya Pak. ee gimana Pak bapak apakah bersedia?
Informan 1	bersedia dari tadi sudah bersedia mau diwawancara
Peneliti	siap pa, ee kita mulai untuk pertanyaan pertama nih Pak bagaimana pengalaman Bapak dalam mendapatkan edukasi terkait penggunaan SSC di sini?
Informan 1	pengalaman mendapatkan edukasi penggunaan SSC sebetulnya kalau pengalaman saya semenjak masuk ke atau bergabung di IBS ya sudah Ciamis untuk penggunaan SSC atau yang disebut apa ya surgical safety checklist atau daftar tilik keselamatan pasien operasi kalau belum. nah waktu dulu saya masuk 2006 dan kebetulan tahun 2007 dilakukan ee apa akreditasi rumah sakit waktu itu saya belum mengenal adanya SSC waktu itu nah waktu pas tahun 2012 barulah ada dikenal dengan nama daftar keselamatan ceklis operasi atau yang sekarang SSC Surgical Safety Checklist
Peneliti	hm
Informan 1	nah untuk ee edukasinya kayak pelatihan kalau gitu saya belum pernah belum pernah pelatihan khusus untuk safety ceklis, cuman ee pas mau akreditasi aja dulu tahun 2012 kalau enggak salah 2012. 2007 belum ada, 2008-2009, nah baru 2012
Peneliti	baru ada
Informan 1	Heem baru ada tentang penggunaan ini SSC untuk tindakan operasi sampai sekarang nah waktu itu kan SSC itu kalau enggak salah dari WHO-nya ada tiga tiga bagian ada sign in time out dan sign out gitu. cuman di rumah sakit Ciamis kebetulan kalau dulu teh sama kayak di rumah sakit mana ya sumedang kalau enggak

	salah sumedang kalau pas dulu pertama kali sebagai rumah sakit Ciamis mengadakan study banding sama Rumah Sakit Sumedang di sana barulah di ee ada yang namanya Surgical Safety Checklist dan ee ada tiga, tiga tahapan itu cuman kalau yang di Rumah Sakit Ciamis sekarang ini lima ya Pak jadi lima heeh nah jadi lima yang ditambahin yang sebelum itu jadi check in sign in time out sign out sama check out nah gitu oh itu jadi pengalamannya seperti itu
Peneliti	jadi sama sama banget sama yang di Sumberang apa enggak Pa?
Informan 1	enggak, enggak sama
Peneliti	enggak, beda sedikit?
Informan 1	beda sedikit dan isinya juga ya beda cuman kalau intinya ee maksudnya dari isinya isi dari surgical safety ceklis itu ya pasti sama isinya intinya sama untuk selamatan operasi dari persiapan
Peneliti	ee ada ga si pa kayak dari rumah sakit tuh kebijakannya gimana tentang SSC?
Informan 1	dari rumah sakit kebijakannya dulu tuh untuk akreditasi dari rumah sakit Ada yang namanya
Peneliti	ada tim khusus atau gimana Pak?
Informan 1	untuk tim khusus tidak ada cuman ee untuk ee monitoring atau pelaksanaan SSCnya itu ada monitoringnya harus dilaksanakan karena itu kan harus untuk keselamatan operasi juga keselamatan operasi untuk pasien dan untuk petugasnya seperti itu
Peneliti	oke Pak, ee pertanyaan selanjutnya nih Pak dalam keseharian Bapak di ruang operasi, apa saja sih yang paling membantu dalam memastikan SSC terisi dengan baik Pak?
Informan 1	yang paling membantu untuk memastikan SSC terisi dengan baik itu, mungkin mengimbau ke rekan-rekan yang ada di IBS, di ruangan di ruangan IBS untuk selalu mengisi jadi jangan lupa mengisi-mengisi-mengisi reka medis pasien dan tidak juga eh tapi tidak mengisi aja harus dibarengin dengan kita langsung menanya pasien sambil mengisi ya. menanya pasien iya tentang persiapan operasi ya tahapan tadi kalau di sini kan kayak tadi check in, check in tuh kita operan dulu sama perawat yang nganterin nah mengenai identitas perawat misal eh identitas perawat identitas pasien misal apakah pasien yang dibawa waktu itu ke ruang persiapan sama enggak dengan bukunya rek medisnya sama enggak pasiennya misalnya pasiennya nama Tuan A rekam medisnya Tuan A atau tuan kalau beda berarti kan salah nah gitu
Peneliti	atau misal ee namanya sama diagnosanya beda

Informan 1	nah gitu terus saya apakah sudah diperiksa di ee di rongsen belum
Peneliti	oh pemeriksaan labiksaan lab penunjang
Informan 1	atau sudah belum atau kasih obat antibiotik yang profilaksis 1 jam sebelum tindakan operasi sudah belum nah itu tahapan yang check in bukan belum sign in gitu jadi di di apa ditekankan ke rekan-rekan untuk mengisi ee
Peneliti	berarti itu tergantung lingkungan kerjanya juga ya Pak lingkungan kerja kalau lingkungannya gimana?
Informan 1	Pak kalau dengan kerja ya alhamdulillah sih pada saling membantu jadi saling mengisi kalaupun ya mungkin ada sebagian yang kalau lagi ngerjain yang yang lain tidak bisa tapi kadang ya kita saling mengisi aja di sini alhamdulillah
Peneliti	sebagai ee kepemimpinan tim bedahnya itu Pak gimana efektif atau enggak buat pengisian SC sebapak misalnya sebagai ee wakil kepala berpengaruh enggak sih?
Informan 1	kalau untuk kepemimpinan untuk efektif pengisianya alhamdulillah untuk eh selama ini saya tekankan ke yang lain ke yang lain untuk selalu mengisi jadi sebelum pasien masuk ke ruang operasi jadi dicek terlebih dahulu ee reka medisnya yang menyangkut khususnya yang menyangkut tentang ee dengan kamar operasi
Peneliti	jadi berpengaruhnya Pak Kepemimpinan heeh ada yang jadi ketigger gitunya
Informan 1	nah ini tolong yang itu pasien sudah datang misalnya teh pasien sudah datang tolong di diterima terus di apa dii...
Peneliti	di isi ininya
Informan 1	diisi sama ditanya pasiennya pastiin apa ya kan kita juga harus harus kenal ke pasien
Peneliti	yang konfirmasi ulang misalnya enggak keisi nih ee berarti kolaborasi tim
Informan 1	nah yang yang konfirmasi misalnya tuh ada rekam medis yang tidak lengkap atau tidak terisi itu tim itu harus saling saling ini saling saling mengingatkan saling mengingatkan untuk mengisi dengan baik terus terakhirnya mungkin diceknya harus ee biasanya di ruang di ruang pemulihan sebelum pasien pindah ke ruangan
Peneliti	iya itu ee pas itu diperiksa lagi?
Informan 1	nah itu di barangkali ada yang ee ketinggalan ketinggalan yang tidak terisi dengan lengkap
Peneliti	iya, kalau buat fasilitas pengisianya ini Pak gimana?

Informan 1	Pak untuk fasilitas pengisiannya kayak rek medisnya lembaran kertasnya iya
Peneliti	di sini masih manualnya Pak?
Informan 1	di sini masih manual masih dalam bentuk ee
Peneliti	form ee apa teh
Informan 1	kertas heeh
Peneliti	kalau kertas jadi bukan ya belum sampai ya elektronik
Informan 1	Belum, jadi untuk alhamdulillah sih kalaupun misal ada form yang ketinggalan dari ketinggalan atau belum dimasukkan ke buku rekam medis pasen misal misalnya kayak ini circular safety ceklistnya lembarannya belum ada ee dari ruangannya atau di bagian ATK-nya tidak ada kosong nah kebetulan di setiap ruangan dar ee sama saya udah dikirim apa s file-nya
Peneliti	oh
Informan 1	barangkali ada nanti pas kebetulan kebetulan di ATK-nya kosong jadi bisa nge-print sendiri di ruangan karena di ruangan ada alhamdulillah ada komputer sama printer iya kalaupun dari ruangan tadi masukkan kita sendiri dari kamar operasinya yang memasukkan menambahkan ya buat pulpen juga ada ya Pak form yang form yang itu form yang terlewat iya Pak enggak kemasukan
Peneliti	selanjutnya nih Pak ee pertanyaan selanjutnya apa saja tantangan yang Bapak hadapi dalam pengisian SSC baik dari segi pemahaman ataupun kondisi kerjanya?
Informan 1	untuk tantangan kalau dari segi pemahaman alhamdulillah semua pegawai RSUD Ciamis paham apa yang harus dilakukan apa isi dari SSC ini terus tantangannya mungkin tantangannya pas kebetulan operasi lagi banyak H terus dokter operatornya datangnya berbarengan pasen yang dikirim dari ruangan juga berbarengan iya itu Pak Gimana otomatis nah otomatis kan setiap dokter pengin eh
Peneliti	cepat-cepat
Informan 1	nah cepat-cepat yang punya saya dulu punya jalur nah di situ tantangannya mungkin kita harus kerja sama semua rekan-rekan misalnya tuh harus minimal pegang satu pasien satu orang untuk supaya pengisian dari rekam medis yang menyangkut kamar operasi masih ee terisi semuanya gitu itu aja sih jadi tentangannya mah itu aja pas kalau berbarengan terus harus buru-buru segala macam nah itu kayak yang sito gimana tapi diusahakan diusahakan tidak sampai ada yang terlewat gitu kalaupun kalaupun nanti ee operasinya harus buru-buru seperti Sito operasi

	Sito tapi diusahakan tahapan dari surgical safety checklist dari tahapan mulai dari persiapan sampai ke masuk sampai pasien keluar itu jangan sampai ada yang terlewat
Peneliti	kalau untuk penanganan ee si pengisian keterlambatan pengisian itu gimana sih Pa? penanganan ketelamatan pengisiannya kan enggak nih enggak diisi ee diinnya
Informan 1	ee kalaupun enggak diisi diusahakan itu tadi diusahakan untuk diisi kalaupun tidak ada yang terisi terlewat terisi nanti biasanya dan saya ee himbau ke rekan-rekan dicek lagi pasien setelah pasien masuk ruang Oh pemulihan benar oh pemulihan heeh h jadi dilihat lagi dibuka lagi barangkali ada reka medis yang belum terisi dengan lengkap nah di situ harus dilengkapi sebelum pasien pindah ke ruangan misal misal kayak kalau SSC ee mudah-mudahan enggak ada yang misal kayak kebanyakan sih selama ini yang belum terlewat terisi tuh kayak laporan operasi ya he ee dokter misalnya tuh gitu jadi belum misal belum memenuhi tanda tangan gitu nah itu jadi kita harus periksa dulu sebelum pasien pindah ke ruangan
Peneliti	oh kalau misal Pak ee kan lagi nih sio terus ee langsung ke ruang operasikan, dari mana tahu misalnya pasien ini enggak ada ee eh. SSCnya sudah terpenuhi jadi kayak udah bagus semua kan ada ada yang jelek kan enggak tahu itu Pak atau dibuka lagi atau gimana misalnya ada asma misalnya misalnya kan ada asma tapi pas di ruang operasi itu enggak tahu ada asma
Informan 1	nah itu kan, ya justru itu ini tahapan surgical safety ceklistnya harus dilalui walaupun pasien itu emergensi
Peneliti	Iya takutnya misal ada kejadian kayak gitu nih Pak misal paling harus baca-baca dulu Kak yang ininya?
Informan 1	itu ini ee, yang melakukan surgical safety ceklis SSC itu pertama yang di ruang persiapan itu kan itu harusnya melibatkan satu perawat petugas perawat kamar operasi kalau enggak penata anestesinya kedua dokter anestesinya kalaupun tidak ada dokter anestesi harus ada penata anestesinya iya
Peneliti	minimal ada satu yang tahu jadi ngasih ke semuanya
Informan 1	nah itu jadi tidak, tidak seorang misalnya teh yang melakukan ee
Peneliti	pengkajian ee
Informan 1	pengkajian nah nanya pas di ruang persiapan, walaupun kondisi pasiennya sito operasi tapi sudah tetap diusahakan semua

	tahapannya ee itunya harus dilalui jadi tidak pasien masuk ruang persiapan langsung didorong ke ini cito enggak, jadi kita kalau seandainya pasiennya tidak sadar ya kita nanya nanya ke petugas petugasnya atau ke keluarga yang ikut gitu kalaupun
Peneliti	enggak tertulis
Informan 1	nanti pas tidak terdeteksi seperti tadi ada asma ee ya mungkin bisa nanti kan ada banyak orang ada tim Iya jadi ee bisa nanya ke keluarganya
Peneliti	iya
Informan 1	sebetulnya ini punya apa riwayat penyakit asma atau enggak tadinya ada oh iya berarti ada cuman
Peneliti	tapi bisa enggak sih potensi bisa enggak sih Pak kayak ee riwayat-riwayat penyakit-penyakit penyerta atau pokoknya data-datanya kita tahu tapi belum diisi gitu, cuma belum diceklis-checklist aja tapi sudah tahu ini ada apa-apaanya itu boleh enggak?
Informan 1	Pak oh tidak boleh kan.
Peneliti	Ohh hee harus sekalian diisi ya Pak?
Informan 1	nahh jadi kalau kita kita tahunya berarti kan kita sudah mengkaji ke pasien
Peneliti	sudah tapi emang enggak diisi gitu
Informan 1	nah jadi kan, jadi ee prinsipnya kata saya juga di sini jadi apa yang kita kerjakan tulis apa yang kita kerjakan dan kerjakan apa yang kita tulis nah gitu jadi maksudnya tuh kalau kita sudah mengkaji pasien apa yang informasi didapat dari pasien model penyakit tulis untuk sebagai ini tanggung jawab bukti bahwa kita tuh sudah melakukan pengajian terhadap pasien ya tulislah apa yang ditemukan dari pasien hubungi dengan misalnya tanda tangan atau farap
Peneliti	iya
Informan 1	terus sebelum kita ke pasien misalnya kita nulis apa kerjainlah ke pasien jadi gitu jadi enggak bakalan ada yang ketinggal kalau kayak gitu
Peneliti	oke Pak, pertanyaan selanjutnya Pak bagaimana pengaruh lingkungan kerja dan dukungan dari tim terhadap kepatuhan Anda dalam pengisian SSC dari timnya itu?
Informan 1	pengaruh lingkungan kerja dan dukungan dari tim pengaruhnya sangat sangat berpengaruh sangat berpengaruh ee dukungan dari tim alhamdulillah
Peneliti	saling

Informan 1	saling membantu dan saling melengkapi kalau seandainya ada salah satu tim ee yang lagi sibuk terus kebetulan pasiennya datang untuk tim tersebut ya tim yang lain juga saling membantu untuk mengisi melakukan ee ini cara pengisian SSC mengisi SSC melengkapi
Peneliti	yang malas-malasan juga gitu Pak?
Informan 1	yang malas diusahakan ya disuruhlah gitu. dari pada diam misalnya tolonglah bantu misal jadi jangan sampai ada yang sibuk-sibuk ada yang santai-santai gitu kecuali sibuk semuanya
Peneliti	oke ee, jadi rekan kerjanya berpengaruh ya Pak?
Informan 1	berpengaruh karena kan ee kalau di kalau yang masing-masing kamar operasi kalau kamar operasi kan kerjanya tim
Peneliti	iya
Informan 1	jadi semuanya harus kerja, kalau misalnya tuh salah satunya enggak kerja enggak bakalan bisa jalan misal anestesinya enggak mau ada dokter sama asistennya udah tetap enggak bakal bisa jalan tuh operasi
Peneliti	iya
Informan 1	asistennya ada eh enggak ada anestesi ada sama dokternya enggak bakalan bisa ada dokter juga harus ada ada asisten
Peneliti	iya Pak
Informan 1	jadi harus teamwork ya tim
Peneliti	siap Pak, pertanyaan selanjutnya nih Pak ee dalam pengalaman Bapak bagaimana pengisian SSC berkontribusi terhadap keselamatan pasien dan kelancaran prosedur operasinya Pak?
Informan 1	pengalaman saya untuk pengisian dan kelengkapan SSC itu sangat mempengaruhi. Kenapa? karena kalau kita komplit mengisi surgical ceklist itu, satu kita tahu informasi dari pasien segala macam baik itu kan isi dari SSC banyak ya ada hm
Peneliti	iya
Informan 1	ee terus ee untuk kelancaran prosedur operasi juga ya mendukung sekali karena kan informasi yang di didapat dari kita pas wawancara sebelum pasien tindakan operasi pas lagi pasien operasi jadi kita tahu kita kan ya kan tadi disebutkan operasi itu tim jadi ya
Peneliti	efisiensi proses operasinya juganya
Informan 1	heeh he lebih lancar lagi
Peneliti	tertata juga ya Pak

Informan 1	heeh gitu.
Peneliti	kalau buat kepuasan, eh dampak dari tenaga kesehatannya Pak?
Informan 1	dampak?
Peneliti	dampaknya baik?
Informan 1	Oh iya lebih lebih, lebih pede atau lebih kan sebagai apa tadi akuntabilitas ya tanggung jawab dan tanggung gugat jadi kalaupun udah komplit sudah lengkap terisi lengkap kalaupun ada apa-apa dah kita sudah melaksanakan sesuai dengan prosedur SOP nah itu informasi yang disampaikan yang didapat
Peneliti	iya bisa jadi protect ya Pak, kalau misalnya ada apa-apa?
Informan 1	heeh seperti itu.
Peneliti	ee resiko enggak sih Pak ee pengisian ini jadi malpraktik, malpraktik kayak ee gimana ya?
Informan 1	kalau resiko menjadi malpraktik mungkin, ee maksudnya ini ya
Peneliti	kalau buat dampak negatifnya si itu ya Pak?
Informan 1	dampak negatifnya jadi apa yang kita tulis yang kita dapat informasi dari pasien he yang kita tulis di itu tidak sesuai dengan apa yang kita dapatkan misalnya tuh sudah tahu pasien tensinya tinggi sudah tahu pasien punya riwayat alergi terhadap obat ini kita tulisnya tidak punya alergi ternyata pasien punya gitu. nah itu dampaknya seperti itu kan jadi tidak
Peneliti	Iya ee, yang terakhir nih Pak pertanyaan terakhir. bagaimana perasaan dan pandangan Bapak ketika mengetahui bahwa SSC tidak terisi ee atau tidak sesuai prosedur nih Pak?
Informan 1	perasaan saya ee kalau tidak terisi karena dulu pas tadi udah saya dari awalee kebetulan yang di RSUD Ciamis saya yang bikin formnya nah kalaupun ada form SSC ataupun rekam medis yang lain ada yang tidak terisi dengan lengkap ya kadang di situ saya merasa sedih.
Peneliti	ee kayak
Informan 1	kenapa udah udah ada formnya udah tinggal ngisi tapi tidak diisi dengan lengkap gitu. padahal tidak tidak nyuruh untuk bikin kan sekarang sudah ada form-nya, Jadi ya kalaupun tidak diisi dengan lengkap ya saya merasa
Peneliti	tidak nyaman ya Pak?
Informan 1	kecewalah kecewa karena kecewa, kecewa teh karena apa karena itu kan untuk petugas kesehatannya sendiri sama keselamatan

	untuk petugas dan untuk pasien ya setidaknya lah harus diisi karena kita kan menyangkut ee
Peneliti	keselamatan
Informan 1	Heeh keselamatan pasien kalau di rumah sakit kan kita
Peneliti	kalau dampak pasiennya, kalau dampak buat ee si pasiennya nih Pak kalau misalnya enggak diisi bagaimana nih?
Informan 1	ya kalau dampak untuk pasien kalau enggak diisi surgical safety checklis berarti enggak safety ke pasiennya.
Peneliti	iya
Informan 1	dampaknya bisa terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan
Peneliti	kayak kesalahan operasi
Informan 1	nah kayak misalnya tuh, iya tadi kesalahan operasi pasien dari ruangan ke kamar operasi masuk ke masuk ke ruang ee apa operasi ee pre sebelum dari ruangan belum dikasih tanda misalnya kita lupa tidak melakukan ee cross check lagi mengenai markingnya tandanya sebelah mana nah tiba-tiba pasien sudah masuk pasien sudah dimasukin pasien sudah dibius dan lupa pas dilihat tandanya enggak ada di bukunya juga kita enggak nulis enggak ngelengkapi itu kan repot jadi tidak safety tidak selamat ke pasiennya
Peneliti	ya kayak misal ketinggalan barang gitu Pak? eh ketinggalan kayak ee kassa apa gitu?
Informan 1	ohh kalau ketinggalan kayak itu ya itu kan pas itu tahapan surgical cheklist safety itu Pak time out sign out. nah itu sign out yang terakhir
Peneliti	salah satunya ada kan pa misal
Informan 1	nah salah satunya time out itu kan eh time out sign out yang terakhir yang di SSC itu untuk ngecek kembali ngecek kembali untuk kelengkapan baik itu kelengkapan BAP seperti kasa kelengkapan instrumennya apakah sudah lengkap atau belum kasa yang dipakainya berapa dari awal, awal nyiapinnya berapa puluh misalnya tuh pas terakhir mau selesai operasi sebelum selesai
Peneliti	dihitung lagi
Informan 1	dihitung lagi sesuai atau enggak terus benda tajam seperti jarum
Peneliti	yaah itu, jarum ketinggalan
Informan 1	itulah gunanya SSC, surgical cek jadi untuk keselamatan jadi, ya kalau tidak dilakukan si ee barangkali bisa misal kalaupun tidak tertinggal di tubuh pasien bisa aja yang tercecer kebuang
Peneliti	oh hilang

Informan 1	ee ke bawah jatuh, nah kalau enggak dihitung lagi diperiksa lagi kan bisa repot ini ke mana di tubuh pasen atau ke jatuh
Peneliti	iya kalau misalnya Pak ee, negatifnya ada benda yang tertinggal kayak jarum, jarum yang tertinggal di perut. terus ee baru te baru ngehnya tuh pas udah di rontgen otomatis keluarganya sudah tahu nih Pak kayak itu berpengaruh gimana sih buat ee tim atau rumah sakitnya?
Informan 1	ya itu mah kan udah jauh seperti itu, ya mudah-mudahan enggak enggak usah ada lah kayak gitu kalau itu Pasti jalur jalur hukum yang ditempuh itu mah jadi
Peneliti	itu dari timnya atau salah satu orangnya biasanya Pak Tim?
Informan 1	Apa?
Peneliti	kalau misalnya ada yang kayak gitu kan banyak tuh yang viral?
Informan 1	kan kata saya tadi kalau operasi kerjaannya?
Peneliti	tim
Informan 1	lah itu...
Peneliti	eemm yang dituntutnya berarti timnya?
Informan 1	iya tim terlibat
Peneliti	oh bukan per orang, kan operasi kerjanya tim.
Informan 1	Iya ya heeh kalau jadi harus saling mengingatkan
Peneliti	hm kalau buat susunan kayak ee dapat hukuman gitu nih, hukumannya biasanya gimana sih Pak?
Informan 1	kalau kalau hukuman itu saya enggak tahu
Peneliti	oh
Informan 1	heeh itu mah bukan ranah saya
Peneliti	ohh siap
Informan 1	saya ranah saya mah memastikan bahwa tahapan tindakan operasi surgical safety checklist daftar eh keselamatan operasi keselamatan pasien dan petugas itu dilalui tahap demi tahap jangan sampai ter jangan sampai terlewati gitu karena untuk keselamatan satu keselamatan petugas yang kedua keselamatan untuk pasien juga gitu.
Peneliti	Iya terakhir nih Pak ee mau tanya tentang ee eh, berpengaruh enggak sih Pak pengisian SSC dengan BPJS tuh Pak?

Informan 1	pengisian SSC dengan BPJS enggak ada pengaruhnya. soalnya ada hubungannya dengan BPJS itu ee SSC itu ada hubungannya dengan keselamatan pasien dan keselamatan petugas itu aja. enggak ada hubungannya dengan BPJS ada kalau menurut saya.
Peneliti	kalau kelengkapannya?
Informan 1	nah kelengkapan kalau kelengkapan untuk BPJS biasanya, biasanya pas ee diam medis itu ee apa pengkajian awal pasien terus kalau pasien itu dilakukan operasi resumennya terus atau laporan operasi pasiennya, karena di sana ee di laporan operasi akan menyangkut tentang diagnosa pasien pertama diagnosa masuk diagnosa setelah operasi tindakan operasinya apa terus perjalanan operasinya seperti apa terapinya yang diberikan itu setelah operasi apa terus seperti itu jadi mungkin, mungkin itu yang biasanya diperlukan informasi buat ke BPJS. tapi untuk SSC enggak ya. enggak kayaknya untuk kalau hubungannya sama BPJS enggak ada iya karena itu mah untuk keselamatan aja keselamatan untuk petugas dan pasien
Peneliti	iya Pak
Informan 1	safety lebih safety lagi
Peneliti	kalau buat pengelolaannya ee SSC Pak, yang memastikan SSC-nya sudah terisi atau belum nih ada persenannya pak?
Informan 1	untuk pengecekan pengelolaan pengecekan SSC sudah terisi atau enggak selama ini sih saya mengimbau ke tim setiap tim yang melakukan tindakan operasi itu sebelum pasien pindah ke ruangan harus dicek lagi, ee dicek lagi kelengkapannya baik itu SSC laporan operasi ee surat izin operasi semuanya menyangkut reka medis yang menyangkut ee kamar operasi harus dicek lagi harus lengkap nah itu dulu tuh ada ada monitoring evaluasinya untuk kelengkapan-kelengkapan form yang diisi yang menyangkut kamar operasi. nah untuk ee presentasi apakah sudah terisi atau belumnya selama ini harus nanya dulu ke bagianya ada Ibu Indah.
Peneliti	ibu Indah oke Pak
Informan 1	heeh tapi selama ini udah udah tercapai sih 100%

Peneliti	alhamdulillah ya Pak bagus
Informan 1	100% gitu
Peneliti	oke Pak, ee untuk pertanyaannya sudah selesai ya Pak terima kasih banyak atas waktu dan kesediaan Bapak untuk ee berbagi informasi yang sangat berharga ini sebelum sebelum diakhiri apakah ada hal yang ingin disampaikan atau ditambahkan Pak terkait topik ini?
Informan 1	sudah cukup aja cukup
Peneliti	cukup baik, terima kasih sekali lagi Pak ee semoga diberikan kesehatan dan kelancaran dalam segala aktivitasnya
Informan 1	iya
Peneliti	wawancara kita sampai ini dicukupkan sekian aja selamat melanjutkan aktivitas kembali Pak ee wasalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
Informan 1	waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh

INFORMAN 2

Nama	YK
Jabatan	Kepala Ruangan IBS Ciamis
Umur	55 tahun
Lama Kerja	15 tahun
Waktu Wawancara	Pukul 10.00 Tanggal 26 Maret 2025
Tempat Wawancara	Ruang KA Ruang IBS

Peneliti	baik Bapak, asalamualaikum Pak
Informan 2	waalaikumsalam
Peneliti	selamat pagi Pak
Informan 2	pagi
Peneliti	perkenalkan Pak saya Rani Mawaddatul Muslimat mahasiswa dari UBK Bakti Kencana ee yang sedang melakukan penelitian mengenai fenomena yang mendukung dalam pengisian surgical checklist safety oleh tenaga kesehatan di ruang operasi RSUD Ciamis Pak terima kasih telah bersedia meluangkan waktu untuk wawancara ini Pak sebelumnya nama Bapak siapa Pak?
Informan 2	Yanto
Peneliti	Pa yanto eh di RSUD ini sebagai apa Pak dan menjabat sebagai apa?
Informan 2	saya sebagai karyawan IBS dan sebagai kepala ruangan
Peneliti	kepala ruangan, ee di sini sudah berapa lama Pak?
Informan 2	sekitar 15 tahun lah
Peneliti	15 tahun sudah cukup lama Pak ya
Informan 2	iya, cukup.
Peneliti	lama banget Pak, baik wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan data sebagai bagian dari penelitian saya ya Pak ee semua informasi yang disampaikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan akademik saja. jika berkenan saya izin untuk merekam suara aja ya Pak?
Informan 2	iya
Peneliti	kalau video boleh enggak Pak?
Informan 2	suara aja lah. Hahaa Cukupkan suara

Peneliti	suara baik Pak ee Wawancara, ee saya izin udah direkam suara ya Pak iya iya ee di rekaman suara ini untuk mempelajari kembali saat analisis data nanti. Apakan Bapak bersedia?
Informan 2	iya bersedia
Peneliti	baik Pak ee mulai saja ya untuk pertanyaan pertama yaitu, bagaimana pengalaman Anda dalam mendapatkan edukasi terkait penggunaan penggunaan SSC Pak?
Informan 2	ya pengalaman saya ya sangat bagus gitu untuk mengeduksi kepada pasien agar apa ee pasien itu dalam melaksindak operasi operasi itu tidak ada kendala dan
Peneliti	Heem
Informan 2	dalam apa pelaksana itu berjalan dengan baik tidak ada apa, tidak ada ee penyulit-penyulit dan tidak ada hambatan-hambatan gitu
Peneliti	Bapak ee
Informan 2	jadi biar apa, dalam tindakan operasi berjalan lancar enggak ada kekurangan apa-apa gitu
Peneliti	iya, ada ga sih pa eh pelatihan-pelatihan tentang SSC ya
Informan 2	paling sharing lah kepada teman-teman yang ada sih waktu itu
Peneliti	sharing
Informan 2	agar ya pasien waktu masuk kan kita harus di apa ada ee SSC biar apa dalam pelaksanaan operasinya itu kan berjalan lancar enggak ada hambatan dan tidak ada kekurangan enggak ada apa istilahnya nya mah ee ee yang prosedur prosedur yang
Peneliti	terlewat
Informan 2	terlewatkan ya yang tidak dilaksanakan jadi biar enggak apa enggak ada ee kurang-kurang yang diperlukan
Peneliti	iya menurut bapa Pak, akreditasi berpengaruh enggak sih Pak di SSC?
Informan 2	ya berpengaruh memang itu harus dilaksanakan iya prosedur-prosedur operasi harus dari A sampai Z itu harus dilaksanakan gitu ee apa SOP-nya
Peneliti	di sini ee kreditasinya apa pa?
Informan 2	pariurna paripurna ee

Peneliti	selanjutnya Pak ee dalam keseharian Anda di ruang operasi apa saja yang paling membantu dalam memastikan SSC dengan baik? yang paling membantu?
Informan 2	ya bersama teman-teman alhamdulillah kita selalu melaksanakan SSC kepada pasien yang mau akan dioperasi. terus kan alhamdulillah juga pasien ee sangat mendukung gitu sangat kooperatif kalau kita ada apa
Peneliti	pengisian
Informan 2	pengisian SSC sangat membantu juga
Peneliti	iya kalau ditanya konfirmasi ya?
Informan 2	iya sangat, apa terutama ya pasien-pasien yang apa yang.
Peneliti	ada riwayat-riwayat ee?
Informan 2	pasien yang apa, yang kan ada pasien yang misalnya enggak komunikatif gitu kan ya kadang susah kayak pasien yang udah apa kesadarannya
Peneliti	menurun, yang anak?
Informan 2	iya anak juga paling ke orang tuanya tapi kalau yang itu ya sangat membantu sih
Peneliti	oh jadi yang paling berpengaruhnya tuh di pasiennya?
Informan 2	iya, pasien terus ya yang pasien-pasien kan ada juga pasien yang kadang susah di berkomunikasi kan ada di antaranya
Peneliti	kalo Bapak sebagai kepala ruang IBS nih, kepemimpinannya berpengaruh atau sih Pak di SSC?
Informan 2	ya sangat berpengaruh kita harus memberikan contoh gitu kan
Peneliti	sanksi tegas
Informan 2	iya harus diberika kepada yang lain harus jangan sampai terlewatkan gitu h harus dilaksanakan SOP-nya
Peneliti	pami menurut Bapak fasilitas pengisian SSCnya disini sudah bagus enggak sih?
Informan 2	Pak kalau misalnya udah sesuai sih itunya. ininya apa
Peneliti	kayak di sini kan masih manual ya?
Informan 2	heeh masih ya ya sesuai itunya poin-poinnya mah, standar iya.
Peneliti	oh Bapak Kantos ee pernah enggak di sini kayak lembar SSC tuh terlewatt? kayak bukan terlewatt sih jadi kan biasanya tuh SSC tuh udah ada dari ruangan?

Informan 2	heem
Peneliti	misalnya enggak ada tuh ?
Informan 2	oh di sini kan udah ada tinggal ngambil itunya belangkonya
Peneliti	oh jadi ada belangkonya?
Informan 2	Iya ada belangkonya
Peneliti	tinggal ditambahin sendiri ya pa disini
Informan 2	iya, udah ada
Peneliti	oh iya, kalau atk-nya gimana Pak alat tulis?
Informan 2	ya udah, ada sudah komplit ada ee
Peneliti	selanjutnya Pak, apa saja tantangan yang Anda hadapi dalam pengisian SSC baik dari segi pemahaman maupun kondisi kerja?
Informan 2	tantangannya ya, kita misalnya yang susah itu kalau waktunya mepet gitu ya. kurang misalnya pasien banyak tenaganya lagi pada itu nah itu tantangan yang
Peneliti	pasien cito-cito
Informan 2	heeh ya situ kadang ya, kita tetap dilaksanakan walaupun waktunya mepet ya, kita SSC pasti dilaksanakan sesuai prosedur
Peneliti	Kalau pengetahuan si tenaga kesehatannya berpengaruh ga sih Pak?
Informan 2	ya berpengaruh sih gaya komunikasi kadang berpengaruh juga ke pasien, ya mungkin komunikasi yang kurang misalnya ya berpengaruh juga
Peneliti	ya sama motivasi ee tenaga kesehatan kan ada yang rajin nulis ada yang males
Informan 2	iya kadang ya petugas juga kan macam-macam itu ada yang malas ada yang rajin ya itu tapi tetap harus harus dilaksanakan itu
Peneliti	baik itu sama yang lain ya Pak?
Informan 2	penceklisan nanya-nanya ke pasien, di ditanya itu takut ada ya yang tidak mendukung untuk operasi
Peneliti	iya, selanjutnya Pak bagaimana pengaruh lingkungan kerja dan dukungan dari tim terhadap kepatuhan Anda dalam pengisian SSC?
Informan 2	ya selama ini ya alhamdulillahlah lingkungannya, mendukung teman-teman mendukung semuanya untuk

	melaksanakan SSC kepada pasien untuk di ini operasikan alhamdulillah gitu semuanya
Peneliti	nah kalau misalnya yang malas itu digimanain Pak?
Informan 2	ya pasti dikasih teguran dikasih teguran, agar harus melaksanakan ini kan penting takutnya kan ada apa-apa misal pasien yang alergi ternyata kita enggak ditanya dikasih obat atau apa malah ini kan
Peneliti	jadi salah ya Pak?
Informan 2	kemarin kan ada contoh yang alergi betadin alhamdulillah kan desinfektannya enggak pakai betadin juga kan, cuma pakai alkohol aja desinfektannya, kalau enggak di itu kan pasti itu
Peneliti	yang asma ya Pak dikasih obat yang bikin spasme
Informan 2	Heeh, itu mah anestesi kan itu sama
Peneliti	kalau dari bagian anestesi gitu ya Pak
Informan 2	iya malah bahaya.
Peneliti	terus ee penandaan operasi
Informan 2	iya penandaan takutnya salah yang dipotongnya harusnya
Peneliti	nah misalnya hernia sebelah kiri sebelah kanan ini misalnya enggak ada kan nah bahaya makanya harus ditanya betul-betul, kalau yang misalnya lupa dari ruangan ya di kamar di IBS juga kita harus tandin. jadi walaupun sudah ditanya ya kita cek lagi gitu
Informan 2	cek cross cek lagi dari pada nanti salah kita melaksanakan tindakan kan malah bahaya. lebih baik pastikan dulu gitu
Peneliti	iya Pak, selanjutnya Pak dalam pengalaman Anda bagaimana pengisian SSC berkontribusi terhadap keselamatan pasien dan kelancaran prosedur operasi?
Informan 2	ya mungkin dengan kita laksana SSC kan alhamdulillah kita bisa berjalan lancar dalam pelaksanaan operasi enggak ada apa kendala yang bermasalah kan kalau kita sama sekali enggak tahu awal-awalnya kan ya itu bahayanya enggak nanya misalnya pasien ee apa yang punya alergi tertentu ternyata nanti malah kita salah ngasih
Peneliti	penanganan nya ya, malah juga fatal jadinya keselamatan pasien
Informan 2	yang contoh itu yang alergi betadin nanti dikasih, apa desinfektor betadin kan ya malah alergi
Peneliti	jadi merah-merah bentol bentol

Informan 2	sensitif kan ada, pernah saya itu tanya, bu ada alergi enggak? kenapa kalau enggak ditanya kan kita ngasih desinfeknya apa betadin. dulu pernah pakai betadin ini merah-merah jadi kelihatan. alhamdulillah begitu ditanyakan kita bisa menghindari kasih tanda nih alergi apa betadin
Peneliti	iya Pak, terus Pak dari kepuasan tenaga kesehatannya Pak gimana kalau misalnya ee pengisian ee dari pengisian ini untuk tenaga sehatnya lebih puas atau?
Informan 2	iya kita kan harus menjalankan prosedur kan kalau sudah udah kita menjalankan proses kan kita ya udah enggak ada apa
Peneliti	gak enggak ada beban
Informan 2	heeh enggak ada beban, kan sudah dilaksanakan kita udah pasien safety mungkin kitanya juga kan
Peneliti	iya proses operasi lancar
Informan 2	aman juga. kalau ee juga kan kalau udah mau nutup pasien juga kan kita harus itu juga
Peneliti	jadi konfirmasi lagi
Informan 2	Konfirmasi udah ada yang ketinggalan enggak kasa atau apa sudah komplit atau belum takutnya masih ada tampon masih di dalam kan nah bahaya juga itu bisa makanya harus cross check lagi
Peneliti	nanti bisa dioperasi lagi ya Pak
Informan 2	nanti malah bahaya bisa
Peneliti	infeksi
Informan 2	di kemudian hari dituntut
Peneliti	selanjutnya, Pak bagaimana perasaan dan pandangan Bapak ketika mengetahui bahwa SSnya tidak terisi dengan lengkap atau tidak sesuai prosedurnya?
Informan 2	nah itu sangat disayangkan, heeh kita harus dari awal memang harus diisi gitu jadi jangan sampai tidak. nah itu kan bagian dari ya keselamatan kita keselamatan pasien juga sangat disayangkan sampai tidak terisi gitu tidak sesuai dengan prosedur
Peneliti	kalau misal Iya kalau misalnya ee tidak sesuai prosedur apa sih dampaknya Pak biasanya?
Informan 2	ya dampaknya kita kalau ada apa-apa gitu yang jadi masalah itu

Peneliti	masalah pribadi atau masalah?
Informan 2	Iya masalah di kemudian hari ke pasiennya, misalnya kan ada yang misalnya sampai tidak terkonfirmasi misalnya kasa aduh ada yang kurang atau? nah itu kan nah itu kalau enggak teliti kan ya makanya kalau mau itu diteliti dulu mau nutup pas. ya kalau operasi ini laparatomy takutnya ada kas yang ketinggalan atau alat ketinggalan nah kita kan harus dicek lagi
Peneliti	jadi resiko
Informan 2	kalo udah aman, sudah aman ya kita tutup gitu
Peneliti	jadi resiko komplikasi ya Pak pasiennya?
Informan 2	nantinya pasiennya itu kita kan, malah bisa dirugikan nantinya.
Peneliti	Iya, buat tenaga kesehatannya itu sendiri kalau misalnya enggak keisi jadi dampaknya ee jadi stres atau tidak nyaman?
Informan 2	ya pasti tidak tenang,
Peneliti	tidak tenang pasti takutnya
Informan 2	misalnya ada aduh tadi teh kasa ketinggalan enggak ya kayak kurang atau tadi teh pakai tampon teh sudah dikeluarin atau belum misalnya enggak dienggak dihitung lagi kan kita nah itu pasti kadang kita enggak tenang gitu berarti
Peneliti	ada tuntutan enggak Pak?
Informan 2	ya justru itu yang ditakutkan di kemudian hari kan bisa.
Peneliti	kalau lebih fatalnya?
Informan 2	ya ada efek ya, itu kan masalah hukum kalau gitu ada.
Peneliti	Hmm resiko di dicabut jabatan atau gimana Pak?
Informan 2	ya mungkin ya, ya itu yang jadi masalah kan bisa tuntutan gitu
Peneliti	oke, kayak zaman sekarang kan viral itu?
Informan 2	Heem yang ada gunting ketinggalan, tampon ketinggalan. nah itu kan
Peneliti	ya banyak ya Pak
Informan 2	bisa secara hukum bisa dituntut kita
Peneliti	jadi ee rumah sakit juga nantinya terpengaruh
Informan 2	oh iya jadi tercoreng, wah rumah sakit ini. dulu operasi ketinggalan gunting misalnya kan ada ketinggalan alat nah

	itu karena ya kita enggak. itu enggak cross check lagi kalau mau nutup kan nanti itu lagi.
Peneliti	iya kalau buat ee SSC ini dampak resiko malpraktik ada enggak sih Pak?
Informan 2	kalau sesuai dilaksanakan sih enggak, malpraktik kita kalau sesuai prosedur kita kan sudah melalui tahap demi tahap gitu kan
Peneliti	iya
Informan 2	sudah dilalui kalau sudah aman ya udah. yang tidak aman itu kalau tidak dilaksanakan nah itu ya itu yang bahaya kayak tadi misalnya aduh tadi tampon teh sudah dikeluarin atau belum nah itu kan udah dihitung tadi belum? nah itu yang masih ragu-ragu ragu-ragu
Peneliti	tidak yakin
Informan 2	nah itu kan itu yang bahaya, makanya harus yakin sudah dikeluarin udah enggak ada yang ketinggalan lagi alat atau apa sudah komplit iya.
Peneliti	iya baik, ee baik Pak pertanyaannya sudah selesai ya Pak ee terima kasih atas waktu yang disediakan Bapak untuk berbagi informasi yang sangat ee yang sangat berharga ini sebelum diakhiri apakah Bapak ada hal yang ingin disampaikan kembali atau ditambahkan terkait SSC ini Pak?
Informan 2	ya intinya mah harus dilaksanakan yes perawat anestesi harus harus telitilah nanti ini kan nyawa ininya apa taruhannya
Peneliti	oh
Informan 2	jadi memang harus aman semuanya ke pasien aman ke kita aman gitu semua juga aman nanti setelah operasinya juga aman gitu kan.
Peneliti	oh izin Pak ee bertanya kembali terkait ee tentang hal BPJS berpengaruh sih Pak ee SSC ini ke BPJS?
Informan 2	ya kalau ini mah untuk prosedur operasi aja sih jadi
Peneliti	kalau di BPJS tentang prosedur operasinya?
Informan 2	heeh kalau biasanya kalau yang BPJS itu untuk laporan operasinya sudah sesuai enggak kita mah untuk ini aja keamanan keselamatan pasien sama petugasnya
Peneliti	iya baik Bapak terima kasih sekali lagi ee semoga selalu diberikan keselamatan dan kelancaran segala aktivitasnya. terima kasih atas informasinya.

Informan 2	Aminn mudah-mudahan sukses semua ya heeh
Peneliti	Aminn
Informan 2	enggak ada kendala nanti dalam menyusun apa skripsi lancar-lancar saja heeh
Peneliti	amin bapak terima kasih
Informan 2	lancar enggak ada hambatan ya sukses semuanya ya
Peneliti	terima kasih Bapak juga
Informan 2	mungkin saya titip ya nanti kalau udah jadi. apa anestesi jadi karyawan di suatu rumah sakit atau apalah jadi pelayanan yang diutamakan ke pasien jangan sampai apa pasien atau konsumen itu apa terlantar jadi memang kita harus memberikan pelayanan yang terbaik yang terbaik prosedur-prosedur harus di apa dilaksanakan dilaksanakan SOP harus iya jangan lupa itu emang harus itu ya itu mungkin saya mah nitip gitu pelayanan nanti ke pasien harus diutamakan itu
Peneliti	baik Pak siap
Informan 2	jangan sampai ya apa ada pasien sampai ngeluh-ngeluh gimana karena kurang pelayanan kurang ini ya kita harus ke pasien harus nomor satu ya gitu pelayanan
Peneliti	ya baik Pak siap terima kasih ee sarannya Rani insyaallah terima. makasih Pak intinya ya makasih banyak
Informan 2	ya iya
Peneliti	saya Rani tutup ya Pak
Informan 2	ya
Peneliti	sampai jumpa eh sampai jumpa Kembali, selamat melanjutkan kembali aktivitasnya wasalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
Informan 2	waalaikumsalam

INFORMAN 3

Nama	TS
Jabatan	Wakil RA Anestesi
Umur	40
Lama Kerja	15 tahun
Waktu Wawancara	Pukul 17.00, Tanggal 28 Maret 2025
Tempat Wawancara	Ruangan KA Ruang IBS
Durasi Wawancara	

Peneliti	asalamualaikum A
Informan 3	waalaikumsalam
Peneliti	selamat malam perkenalkan sebelumnya nama saya Rani Muadatul Muslimah ee, di sini saya sebagai mahasiswa dari Universitas Bakti Kencana Pak, yang sedang melakukan penelitian mengenai fenomena yang mendukung dalam pengisian surgical checklist safety, eh oleh tenaga kesehatan di ruang IBS, ee di ruang operasi RSUD Ciamis. baik sebelumnya Bapak dengan siapa Pak?
Informan 3	saya Tatang Sunendar
Peneliti	ee baik Pak Tatang di RSUD ini sebagai apa Pak dan menjabat sebagai apa?
Informan 3	saya perawat pelaksana di anestesi
Peneliti	sudah berapa lama Pak di sini Pak?
Informan 3	saya masuk ke RRSUD Ciamis 2009 berarti hampir 15 tahun, ya 15 tahun diruang operasi.
Peneliti	ya sudah cukup lama ya. Pak baik baik Pak wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan data sebagai bagian dari penelitian saya Pak, ee semua informasi yang disampaikan Bapak ee akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan akademik saja. ee jika berkenan saya izin untuk merekam wawancara ini Pak ya. ini sudah saya mulai agar bisa saya pelajari kembali saat analisis data apakah bersedia Pak?
Informan 3	ya saya bersedia

Peneliti	baik Pak untuk pertanyaan pertama nih bagaimana pengalaman Bapak dalam mendapatkan edukasi terkait penggunaan SSC di sini?
Informan 3	saya mengenal SSC itu dimulai dari pas akreditasi lupa lagi tahun berapa ya memang dari dulu juga ada tapi tidak terdokumentasi nah semenjak akreditasi ee semua itu harus didokumentasikan di dalam status nah mulailah kita buat ee SSC disitu
Peneliti	ada pelatihannya enggak sih Pak? terkait SS itu sendiri?
Informan 3	ya di pelatihan tuh memang dulu belum ter..belum belum apa ya belum, memang ada ya d pelajari heem dipelajari tapi tidak sampai terdokumentasikan dalam status
Peneliti	oh
Informan 3	gitu tapi ya semenjakasi memang harus didokumentasikan
Peneliti	ada peraturan atau kebijakan dari manajemen atau pihak rumah sakitnya enggak Pak?
Informan 3	ada kan dari akreditasi ada masuk ke PAB tuh PAB, PAB itu panduan bedah ya masuk ke PAB berapa saya lupa lagi. ada pengisian safety ceklis itu ada.
Peneliti	cuma buat pelatihan spesifik tentang SSC itu belum ada ya Pak?
Informan 3	belum ada, belum ada, belum ada
Peneliti	belum ada, ee mungkin Bapak tahu kalau misalnya ada pelatihan kayak ee anestesi atau bedah misal itu ada enggak sih Pak kayak diselip-selipin SSC?
Informan 3	ada memang. ada malahan yang sekarang itu kat seorang memang sudah diselipin udah udah ada, udah ada aturannya gitu sih. udah ada ee cara pengisiannya kan harus diisi iya
Peneliti	berarti penjelasannya hanya diselip-selipin di pelatihan yang lain ya Pak enggak fokus ke SSC itu?
Informan 3	iya
Peneliti	oke
Informan 3	karena itu meliputi rangkaian sih dari pre operasi, interoperasi sama, post operasi dari satu rangkaian iya
Peneliti	oke, pertanyaan selanjutnya nih Pak dalam keseharian Bapak di ruang operasi apa saja sih yang paling membantu dalam memastikan SSC-nya terisi?

Informan 3	Ya
Peneliti	timnya kah atau ee?
Informan 3	Semuanya saling berkaitan ya sih, semua
Peneliti	saling berkaitan
Informan 3	heem mulai dari atasan yang meningkatkan terus, perawat ruangan juga kita serah terima dengan perawat ruangan, terus rekan rekan kita sendiri saling mengingatkan pokoknya. saling membantu dalamnya itu termasuk saling mengikatlah, saling saling mengisi gitu.
Peneliti	berarti tim, eh ee semua ee pihak dari pekerja itu saling berhubungan ya Pak?
Informan 3	saling saling berhubungan
Peneliti	jadi saling mendukung juga Pak?
Informan 3	iya mendukung
Peneliti	ee lingkungannya juga saling ini, ya Pak bagus gitu.
Informan 3	bagus iya
Peneliti	untuk ee ketersediaan alat buat mendokumentasikan SSC ini sendiri di rumah sakit ini gimana Pak? masih manual atau?
Informan 3	ya masih manual, misalkan kalau misalkan masih manual. di status belum terisi ya kita lengkapi kita sediakan ada di
Peneliti	belum ada RME Pak?
Informan 3	belum kita belum, belum belum menggunakan RME
Peneliti	oh
Informan 3	masih manual, masih tetap belum. Masih pake kertaslah pakai pulpen terkadang pulpen juga kita buat sendiri enggak sedia rumah sakit
Peneliti	iya oh iya Pak, menurut Bapak di sini ada enggak yang kayak kan SSC nya tuh harus 100% terisi ya, ada enggak sih Pak yang mengelolanya? atau yang suka lihat? atau yang memastikan SSCnya itu terisi?
Informan 3	ada ya, kepala ruangan suka cek ceklis, ceklis sebelum pasien pindah ke ruangan biasanya kalau tidak kepala ruangan ya kita yang di RR kita cek lagi keterisiannya kelengkapan statusnya tuh kita cek lagi semuanya.
Peneliti	tapi buat yang khusus pengelola itu belum ada?
Informan 3	belum ada, khusus itu belum ada.
Peneliti	Ohh cuma emang ee kepemimpinan itu sendiri yang mewajibkan yang harus terus ee suka dicek ya Pak?

Informan 3	iya heeh
Peneliti	harus terisi, selanjutnya nih Pak. apa saja tantangan yang Bapak hadapi dalam mengisi SSC baik dari segi pemahaman ataupun kondisi kerjanya?
Informan 3	Tantangannya?
Peneliti	dari pemahaman tiap tenaga kesehatan ini Pak gimana?
Informan 3	iya terkadang ya.. masih apalagi yang kalau ada yang baru ya termasuk perawat baru ee masih belum teredukasi atau apa terkadang ya namanya manusia suka lupa ya kadang belum terisi gitu jadi ya.
Peneliti	tapi buat pengetahuan pengisian SSCnya di sini tenaga kesehatan sudah pada tahu ya Pak?
Informan 3	sudah pada tahu karena cuma
Peneliti	motivasi pengisiannya?
Informan 3	iya motivasinya dari dalam diri kita kadang-kadang ya apa ya pribadinya masing-masing lah gitu pribadi masing-masing, ada yang malas ada yang ada yang rajin kan manusia tuh gitu ya jadi pribadinya masing-masing lah.
Peneliti	buat kondisi kerjanya nih Pak kalau misalnya lagi hektik atau lagi ada, ee contohnya pasien Cito he itu menurut Bapak gimana ee mempengaruhi enggak sih untuk pengisian SSC itu sendiri?
Informan 3	mempengaruhi juga ya, mempengaruhi ee terkadang kita dilakukan SSCnya tuh udah di dalam kamar operasi ya bukan diruang persiapan kan, terkadang datang pasien ee kita sekilas menanyakan yang ada di SSC itu, nanti sudah di dalam udah kita komplitin lagi gitu lo ci.
Peneliti	oh iya
Informan 3	jadi kan harusnya di luar kan dipersiap, terkadang kalau karena saking emergensi nya kita ya di dalam.
Peneliti	Iya, cara menanganinya Pak kalau misalnya lagi hektik kayak gitu Pak? supaya ee enggak ada hal yang terlewat tentang informasi dari pasiennya ya?
Informan 3	saling membantu aja, saling saling membantu aja saling membantu aja saling mengingatkan, gitu di antara teman-teman kita saling mengingatkan.
Peneliti	pastinya harus ada yang tahu ya iya tahu ya, nanti di ee infokan lagi?

Informan 3	di dioverkan lagi
Peneliti	oke, ee selanjutnya nih Pak. bagaimana pengaruh lingkungan kerja dan dukungan dari tim terhadap kepatuhan dalam pengisian SSC?
Informan 3	sangat berpengaruh, lingkungan kerja sangat berpengaruh makanya ya itu timnya saling berkaitanlah dari mulai perawat ruang perawat persiapan gitu saling berkaitan, sangat berkaitan sekali.
Peneliti	dukungan rekan kerja kalau misalnya ada yang, ada enggak sih yang lupa gitu Pak? atau ya?
Informan 3	sering sering.
Peneliti	tapi emang ada yang men-handle yang lain.
Informan 3	iya men-handle sering ada mengingatkan sudah ke dalam loh ini belum terisi kita tanya lagi kan.
Peneliti	iya tanggapan Bapak ketika ada ee tenaga kesehatan yang kayak malas-malesan dia diam terus yang ngisi itu-itu aja misalnya? ditegur atau gimana Pak gitu?
Informan 3	diingatkan
Peneliti	diingatkan?
Informan 3	ditegur tapi secara halus diingatkanlah intinya, diingatkan diingatkan jangan sampai terulang kembali.
Peneliti	iya misalnya ada enggak sih Pak yang ada pasien tapi belum diisi nih tapi yang lainnya tuh padahal ada perawatnya tapi lagi diam gitu gimana menurut Bapak?
Informan 3	iya harus diingatkan
Peneliti	harus diingatkan ke pasien gitu, oh jadi ee masih berpengaruh di ee budaya lingkungannya ya Pak?
Informan 3	budaya lingkungan budaya lingkungan
Peneliti	ee pertanyaan selanjutnya nih aa, dalam pengalaman aa di sini bagaimana sih pengisian SSC berkontribusi terhadap keselamatan pasien dan kelancaran prosedur operasi?
Informan 3	ya sangat bermanfaat karena fokus pelayanan utama itu adalah pasien, otomatis dengan pengisian surgical safety ceklist yang tepat keselamatan pasien tetap terjaga kita juga ee apa
Peneliti	merasa nyaman?

Informan 3	merasa nyaman iya kalaupun ada apa-apa kan ada buktinya ada pertanggung jawabanugatannya kan kalau ada sesuatu terjadi buktinya tertulisnya sih
Peneliti	iya lanjut aja pertanyaan yang terakhir ya?
Informan 3	siap siap
Peneliti	nih bagaimana sih perasaan dan pandangan ketika mengetahui bahwa SSC nya tidak terisi atau tidak sesuai dengan prosedur?
Informan 3	sedikit was-was ya karena memang itu pedoman kita pedoman kita bila mana terjadi sesuatu yang tidak diinginkan
Peneliti	iya
Informan 3	kita sudah ada buktinya bahwa kita telah melakukan sesuai dengan prosedurnya prosesnya juga ya sesuai iya kita dimintanya bukti ini sudah saya isi
Peneliti	kalau buat ee si tenaga kesehatannya itu sendiri kalau misalnya tidak terisi perasaannya kayak gimana?
Informan 3	ya mungkin mereka sama juga lah sih sama juga mereka mungkin merasa was-was karena takut terjadi apa-apa pasti dilihat ini belum terisi ya otomatis kan jadi tanggung jawab kita kan
Peneliti	iya, itu kalau misalnya ada yang lupa tuh tapi udah pasiennya eh rekan medik sama pasiennya sudah ee dipindahkan ke ruangan penanganan dari ee A sendiri gimana?
Informan 3	iya kalau biasanya jarang terjadi sampai ke ruangan tapi di RR pun kita sebelum pindah ke ruangan kita ceklis lagi, dicroscek lagi apakah sudah terisi atau belum terkadang masih belum terisi dan terpaksa kita diisi di RR sebelum pindah ke ruangan kita kan ceklis semua dulu sama ada kepala ruangan terkadang suka lihat-lihat dulu
Peneliti	iya, karena emang harus wajib 100% terisi?
Informan 3	itu nanti ada, ada di akreditasi itu ada penilaianya ini terisi penuh atau enggak gitu
Peneliti	oh tergantung juga sama akreditasnya ya iya akreditasinya ya. ee tanggapan a ketika ada ee hal kayak yang viral tuh ketinggalan ee ketinggalan jarum ketinggalan kasa atau yang salah operasi itu gimana sih kenapa bisa terjadi seperti itu?

Informan 3	ya kelalaian ya, otomatis karena dalam tanda kutip mungkin surgical safety ceklistnya tidak benar cara pengisiannya atau memang asal-asalan
Peneliti	atau misalnya ee kasanya harusnya kurang nih tapi ya udahlah masukin aja.
Informan 3	Iya, gitu kan asal-asalan ee pokoknya soal ceklis aja yang penting sudah terisi padahal kan tidak sesuai gitu jadi harusnya kan ya sesuai dengan keadaan ya itu makanya untuk pertanggungjawaban kita itu
Peneliti	ee kalau misalnya tidak terisi ada hukum pidana enggak sih ya?
Informan 3	ya kalau balik lagi ya kalau terjadi sesuatu otomatis yang ditelusur kan ke belakang ke belakangnya iya
Peneliti	oh tim-timnya ini?
Informan 3	iya nanti kan dijalas-seriknya ada kan siapa tanggalnya berapa jamnya jam berapa siapa yang melakukannya kan ada di sana gitu, ya itu salah satu bentuk pertanggungjawabannya kita untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan untuk tadi.
Peneliti	oh begitu ya. ee yang terakhir nih ee kalau misalnya tidak terisi menurut A itu termasuk malpraktik enggak sih? soalnya kan ee sudah melepaskan?
Informan 3	bertidak sesuai dengan SOP ya berarti tidak sesuai SOP, ya kalau menyebabkan kecacatan pada pasien sibut praktik kan
Peneliti	hm
Informan 3	itu kalau tidak terjadi apa-apa pasien.
Peneliti	enggak ngaruh berarti ya kalau misalnya sudah?
Informan 3	kalau menurut saya kan, yang namanya malpraktik itu menyebabkan kecacatan kematian pada pasien. gitu tapi kalau misalkan tidak terjadi apa-apa ya iya tidak termasuk menurut saya yang suka praktik ya kalau misalnya saya kan itu yang menimbulkan kematian pada pasien
Peneliti	ee baik ee pertanyaannya sudah selesai ya saya ajukan, terima kasih banyak atas waktu yang telah disediakan untuk berbagi informasi yang sangat berharga ini. sebelum diakhiri apakah ada hal yang ingin disampaikan atau ditambahkan terkait ee SSC ini?
Informan 3	ya mungkin ini mah cuma pesan ya pesan untuk Rani sebagai mahasiswa, ee bilamana nanti sudah terjun ke

	dunia kerja ya segala titip pesan aja pokoknya lakukan apa yang kita catat catat apa yang kita lakukan karena itu sebagai oke ee pertanggungjawaban kita bilamana terjadi apa-apa kita ada bukti tertulisnya
Peneliti	baik siap, sudah dapat pesan sangat bermanfaat sekali terima kasih Bapak mudah-mudahan lancar ya
Informan 3	amin
Peneliti	amin ee baik terima kasih sekali lagi Bapak semoga selalu diberikan kesehatan dan kelancaran dalam jaga aktivitasnya amin ee wawancara kita saat ini ee telah berakhir ya Pak selamat melanjutkan aktivitas kembali terima kasih banyak atas e ee membantu saya sebagai responden Pak iya
Informan 3	iya, semoga orangnya juga lancar dalam menyusun
Peneliti	amin, saya tutup ya Pak. wasalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
Informan 3	waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh

INFORMAN 4

Nama	AE
Jabatan	Perawat Bedah Pelaksana
Umur	28 tahun
Lama Kerja	3 Tahun
Waktu Wawancara	Pukul 14.00 Tanggal 23 Maret 2025
Tempat Wawancara	Ruang Pre Operasi
Durasi Wawancara	

Peneliti	asalamualaikum Teh
Informan 4	waalaikumsalam
Peneliti	selamat siang
Informan 4	selamat siang
Peneliti	eh sebelumnya saya perkenalkan nama saya Rani Maadatul Muslimah mahasiswa dari Universitas Bakti Kencana yang sedang melakukan penelitian mengenai fenomena yang mendukung dalam pengisian surgical checklist oleh tenaga kesehatan di ruang operasi RSUD Camse eh sebelumnya terima kasih telah bersedia meluangkan waktu untuk wawancara ini Teh ya ee nama Teteh dengan siapa
Informan 4	alin
Peneliti	eh Teteh di sini sebagai apa
Informan 4	perawat pelaksana
Peneliti	perawat pelaksana sudah ee bekerja berapa lama
Informan 4	kurang lebih 3 tahun di RSUD
Peneliti	ee baik Teh ee wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan data sebagai bagian dari penelitian saya ya Teh ya semua informasi yang disampaikan Teteh akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan akademik saja nantinya jika berkenan saya izin untuk mereka mewancaranya Teh ya ini sudah saya tag duluan. ee agar bisa nanti saya pelajari kembali saat analisis data. ee Teteh bersedia?
Informan 4	Silakan.
Peneliti	sama sudah siap untuk pertanyaan pertamanya Teh?
Informan 4	Boleh

Peneliti	Bismillah, pertanyaan pertama nih Teh bagaimana sih pengalaman Teteh dalam mendapatkan edukasi terkait penggunaan SSC di sini
Informan 4	ee untuk pengalaman saya saya pertama kali ee diberitahu atau diperkenalkan oleh tim dari IBS yaitu khususnya oleh Pak Dadi sebagai wakil kepala ruangan dan Bu Nurin. lalu setelah itu diberitahu oleh rekan-rekan kerja yang lainnya m ee
Peneliti	selain dari ee IBS nih ada enggak sih yang dari pihak rumah sakit yang manajemen atau dari rumah sakitnya itu sendiri?
Informan 4	oh ada tapi ee skalanya skala umum jadi kita dipelajari pada saat ee apa pas perkenalan ke sini yaitu oleh tim SKP sasaran keselamatan pasien, iya tapi tidak secara detail jadi secara detailnya kita diberitahu di sini.
Peneliti	hm hm baik ee menurut Teteh untuk ee hal yang mendukung dalam pengisian SSC ini akreditasi mendukung enggak sih teh?
Informan 4	sangat-sangat mendukung karena ee untuk akreditasi iya akreditkan mewajibkan iya jadi sangat sangat berpengaruh kalau ada akreditasi sih.
Peneliti	hm ee selanjutnya nih Teh, pertanyaan yang kedua dalam keseharian tetang operasi apa saja sih yang membantu dalam memastikan SSC ini terisi dengan baik?
Informan 4	ee ini kan ee sudah diwajibkan ya jadi semua karyawan pasti sudah paham gitu jadi yang mendukungnya pasti yang pertama harus ada alat tulis
Peneliti	hm
Informan 4	alat tulis paling wajib kita harus bawa gitu
Peneliti	di sini masih manual ya Kak?
Informan 4	manual iya, jadi harus ada alat tulis ATK ya
Peneliti	sama ee lembarnya?
Informan 4	sama lembarnya iya.
Peneliti	gimana sih kalau misalnya lembarnya itu ee, kan itu dari ruangan ya.
Informan 4	heeh heeh
Peneliti	kalau misalnya tidak ada lembarnya
Informan 4	oh apabila kurang gitu ya lembarnya
Peneliti	kalau kelupaan tu kan suka ada teh

Informan 4	oh iya, mungkin kan di sini juga ada gitu kita nyiapin ee khususnya ee rekam medis yang sering kita pakai di ruang Ok
Peneliti	hm
Informan 4	jadi kita pasti punya file-nya gitu.
Peneliti	ada cadangan
Informan 4	ada cadangan iya
Peneliti	nanti tinggal di dimasukkan sama yang di sini ya
Informan 4	heem ee
Peneliti	menurut Teteh tereh pemimpin atau kayak ketua-ketua di sini berpengaruh enggak sih Teh buat pengisian SSC ini mendukung enggak?
Informan 4	sangat-sangat mendukung jadi ee tim sering ngasih tahu apabila misalkan kita belum ngisi daftar tilik ini, tim ee ketua tim ya khususnya suka ee kan membagi tuh ada yang jadi instrumen ada yang onloop, nah khususnya yang jadi onloop kita wajib nulis gitu nulis di SSC gitu.
Peneliti	oh ya, sudah ditata ya teh siapa yang ngisi siapa yang menyiapkan alat.
Informan 4	iya gitu
Peneliti	ee untuk tim kolaborasi sama lingkungannya juga sudah baik ya, iya
Informan 4	sudah saling membantu satu sama lain sama lain
Peneliti	sama ee rekan kerja yang lain juga sudah sangat baguslah
Informan 4	iya
Peneliti	untuk selanjutnya nih, apa saja sih tantangan yang Teteh hadapi dalam pengisian SSC baik dari pemahaman Teteh dari SSC ini maupun dari kondisi kerjanya?
Informan 4	mungkin apabila keadaan sangat hektik banyak pasien tindakan juga banyak. nah ini seringki ada yang lupa namun seminimal mungkin kita pasti akan mengisi hal tersebut gitu mengisi SSC tersebut kan wajib ya sebelum pelaksanaan anestesik ee khususnya gitu
Peneliti	oh contohnya kalau misal pasien sitok kan suka hektik tuh ya Teh iya eh pernah enggak sih Teh kayak enggak diisi di misalnya Sigin harusnya kan sebelum itu malah tidak terisi itu gimana?
Informan 4	ada pernah, Teh ee ada sih tapi ee seminimal mungkin kita tidak melakukan hal tersebut jadi wajib diisi dulu gitu

Peneliti	kalau misalnya ee terjadi itu menurut Teteh penanganan teteh yang menurut Teteh eh ee??
Informan 4	penanganannya apabila hal tersebut terjadi gitu? paling kita nanti nulis di ruang OK tapi sebelum pelaksanaan anestesi jadi sebelum pasien dibius wajib kita melakukan anamnesa terlebih dahulu minimal yang ee apa yang wajib diisi gitu he
Peneliti	ee Teteh kalau misalnya buat tim nih kan ada yang ee pengisiannya tuh ada yang malas ada yang enggak itu gimana Teh menurut?
Informan 4	menurut saya sih kan kita kan kerja jadi setidaknya harus apa ya mengkesampingkan hal tersebutlah istilahnya kalau semalas-malasnya kita kalau kalau kita kerjakan tulis apa yang kita kerjakan jangan tulis apa yang tidak kita kerjakan gitu
Peneliti	baik pertanyaan selanjutnya nih, bagaimana pengaruh lingkungan kerja dan dukungan dari tim Teteh terhadap kepuahan dalam pengisian SSC?
Informan 4	sangat berpengaruh walaupun misalkan ee tidak ada yang mengingatkan atau eh ketua tim yang mengingatkan itu sangat berpengaruh apabila manakala kita kan sebagai manusia juga sering lupa jadi kalau ada yang mengingatkan walaupun itu ketua tim atau anggota yang lain itu kan bisa membantu ya dalam pelayanan kita kepada pasien heeh
Peneliti	ohh itu udah kebiasaan ya?
Informan 4	iya udah kebiasaan disini suka saling mengingatkan lah
Peneliti	he, ada beban kerja enggak sih Teh di sini?
Informan 4	beban kerja beban kerja
Peneliti	untuk SSCnya ini?
Informan 4	enggak juga sih
Peneliti	kayak stres atau kalau misalnya kebanyakan pasien. Enggak?
Informan 4	oh kalau kebanyakan pasiennya sih pasti. apa atau ee pasiennya yang susah-susah kasusnya. nah itu beban kerja kita jadi meningkat gitu ya mudah stres lah
Peneliti	tapi enggak tiap hari ya teh, cuma hari-hari tertentu kalau.
Informan 4	Iya, tapi kan seru-seru ya orang-orangnya jadi kita juga ee dibikin enjoy aja
Peneliti	Iya, enjoy untuk pengisiannya untuk prosedur operasinya juga
Informan 4	iya gitu.

Peneliti	selanjutnya nih pertanyaan kelima, dalam pengalaman Teteh bagaimana pengisian SS berkontribusi terhadap keselamatan pasien Teh dan kelancaran prosedur operasinya?
Informan 4	sangat berpengaruh sekali karena kalau tidak melakukan SSC ya. kita kan sering ditakutkannya ada yang kelupaan baik itu benda tajam kasa ataupun hal yang lainnya nah kalau ada SSC kita kan jadi terbantu nih tajamnya berapa kasanya yang digunakan berapa jadi meminimalisir kejadian tidak diharapkan kepada pasien. sehingga pelayanan kepada pasien juga menjadi meningkat pelayan
Peneliti	optimal ya, keselamatan pasien juga ee.
Informan 4	Iya, dan efisien kinerja kita juga jadi lebih baik
Peneliti	oh ee, untuk lebih cepat untuk tenaga kesehatannya itu sendiri. Teh kalau misalnya mengisi SSC yang sudah baik tuh perasaannya bagaimana?
Informan 4	perasaannya jadi lebih lega ee kerja juga lebih lebih tenang gitu. iya lebih puas gitu kan kita juga telah memberikan yang terbaiklah untuk pasien gitu
Peneliti	ohh baik baik The, untuk selanjutnya nih bagaimana perasaan dan pandangan Teteh ketika mengetahui bahwa SSC tidak terisi dengan lengkap atau tidak sesuai dengan prosedur?
Informan 4	ee kalau perasaan saya sih dulu ya pernah ada yang ketinggalan gitu saya enggak nulis saya sampai ke rumah itu jadi enggak tenang jadi sampai-sampai saya nelepon lagi ke rumah sakit gitu mengkonfirmasi lagi gitu ya
Peneliti	konfirmasi, tapi diisi lagi teh?
Informan 4	Diisi lagi
Peneliti	kalau buat yang teman-teman yang lainnya mungkin mm?
Informan 4	menggunakan hal yang sama?
Peneliti	gimana Teh menurut Teteh? atau diingatkan sama teteh atau gimana?
Informan 4	oh iya pasti saya ingatkanlah. kalau hal seperti itu.
Peneliti	ee buat resiko lain untuk kepasien nih kalau misalnya tidak terisi menurut teteh apa aja sih?
Informan 4	itu sangat beresiko sekali ya, terkait ee misalkan nih ada kasa tidak ditulis di sana misalkan di tampon ada tampon di luka pasien lalu kita tidak apa tidak ditulis di SSC kan jadi perawat yang di ruangan tidak tahu ya. nah diharapkan adanya

	infeksilah atau kejadian yang tidak diharapkan lainnya gitu jadi se bisanya harus ngisi lah.
Peneliti	ohh ee menurut Teteh juga kalau misalnya tidak terisi ini jadi malpraktik enggak sih teh?
Informan 4	ee enggak juga sih, ee enggak sampai ke malpraktik juga karena kita kan di sini kerja memiliki STR gitu surat tanda registrasi yang di mana kita ee teregistrasi gitu, pekerjaan kita jadi enggak enggak kan kalau mal praktiknya kebanyakan yang Heeh enggak punya izin gitu kalau kita di sini kebanyakan yang mau masuk ke RSUD sudah punya izin kerja gitu ya
Peneliti	cuma emang ee mungkin kesalahannya tuh di pengisiannya saja
Informan 4	iya heeh
Peneliti	oh ee teh menurut Teteh kalau missal, kayak ada kejadian yang viral tuh yang ee ketinggalan ee guntinglah atau kasal lah ya itu gimana sih tanggapan teteh?
Informan 4	tanggapan saya sangat sedih ya miris gitu ya kalau ada kejadian hal tersebut kan sudah ada SSC seharusnya hal tersebut bisa diminimalisir lah
Peneliti	hm itu berpengaruh juga ya buat ee rumah sakitnya?
Informan 4	iya heeh ee berpengaruh buat kita sebagai petugas, apalagi buat instansi jadi ee kepercayaan masyarakat terhadap kita juga jadi berkurang kalau ada hal-hal seperti itu.
Peneliti	ee mungkin Tante tahu tentang ee kalau misalnya resiko kecelakaan kayak gitu ee buat hukumannya atau ee sanksinya yang didapat?
Informan 4	iya mungkin udah, ee pasti ada gitu ya apabila keluarga juga yang ee apa yang ngelapor heeh yang kayak gitu pasti ada tapi enggak tahu juga ya apa hukumannya kan itu sesuai tindakan yang dilarangnya apa ee sesuai kode etiknya yang mana gitu kan kita enggak tahu
Peneliti	dapet sp nya?
Informan 4	iya heeh, surat peringatan kita kan enggak tahu gitu.
Peneliti	tapi di sini aman ya Teh?
Informan 4	alhamdulillah aman
Peneliti	berjalan dengan lancar baik.
Informan 4	Iya
Peneliti	tapi menurut Teteh di sini sudah 100% enggak sih Teh untuk ee pengisiannya?

Informan 4	iya sudah alhamdulillah kalau pengisian sudah 100%. tinggal ee paling ee pelaksanaan time out yang kadang seadanya gitu yang wajibnya aja gitu kan iya
Peneliti	yang wajib yang tiga itu ya?
Informan 4	iya heeh
Peneliti	kebetulan di sini ada lima ya
Informan 4	Teh iya betul
Peneliti	ee baik Teh ee untuk pertanyaannya mungkin sudah selesai ya teh. Ee terima kasih banyak atas waktu yang sudah disediakan Teteh ee untuk berbagi informasi yang sangat berharga ini sebelum diakhiri apakah ada yang Teteh mau sampaikan atau mau ada yang ditambahkan?
Informan 4	mungkin sudah cukup Bu
Peneliti	cukup, baik terima kasih Teh ee semoga selalu diberikan kesehatan dan kelancaran dalam segala aktivitas Teh ya, amin ee.
Informan 4	terima kasih amin ee
Peneliti	wawancara kita akhiri aja ya Teh sampai di sini saja, semoga nanti kita bisa ketemu lagi ngobrol lagi.
Informan 4	iya siap
Peneliti	eh selamat melanjutkan aktivitasnya The. terima kasih wasalamualaikum warahmatullahi
Informan 4	wabarakatuh waalaikumsalam warahmatullah

INFORMAN 5

Nama	IA
Jabatan	Penata Anentesi
Umur	30 tahun
Lama Kerja	7 tahun
Waktu Wawancara	Pukul 09.30 Tanggal 29 Maret 2025
Tempat Wawancara	Ruang RR
Durasi Wawancara	

Peneliti	asalamualaikum Teh
Informan 5	waalaikumsalam
Peneliti	ee selamat siang sebelumnya perkenalkan Teh nama saya Ranimadatul Muslimah mahasiswa Universitas Bakti Kencana tingkat Akhir yang di sini saya akan melakukan penelitian mengenai ee penelitian mengenai SSC. ya Teh ee terima kasih sebelumnya karena sudah bersedia meluangkan waktu wawancara dengan Rani ee wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan data sebagai bagian dari penelitian saya, ee semua informasi yang disampaikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan akademik ya The. ee jika berkenan ee Rani izin untuk merekam wawancaranya teh?
Informan 5	boleh
Peneliti	ee agar bisa dipelajari nanti ketika dianalisis data teh. lanjut ya The, siap Teh?
Informan 5	Siap, sangat siap
Peneliti	sangat siap, nah Teh yang ee yang pertama nih bagaimana sih pengalaman Teteh dalam mendapatkan edukasi terkait penggunaan SSC di sini nih?
Informan 5	penggunaan SSC di RSUD Ciamis awalnya memang kita kan diajari dulu oleh atasan ya diberitahu tentang apa sih SSC itu kemudian ee tata cara pengisian segala macam i terus juga ee kadang ada seperti apa ya ee, bukan seminar pengarahan ee terutama saat ada event akreditasi misalkan di rumah sakit ee kita diberitahukan kembali tentang pengisian SSC yang baik yang tepat itu seperti apa jadi ee semakin menyadari bahwa pengisian SSC atau penggunaan SSC itu penting dan idealnya itu seperti ini seperti ini seperti ini kayak gitu

Peneliti	iya, itu dari pihak rumah sakit apakah ada ketentuannya Teh atau gimana?
Informan 5	ee kalau ketentuan sih enggak ya cuman ee kadang pagi-pagi juga sebelum kegiatan bekerja dimulai itu kadang ada briefing dulu bersama kepala IBS ee me-review apa saja yang kurang apa saja yang perlu diperbaiki kayak gitu sih termasuk yang paling penting kan pasien safety ya karena kita kan e pelayanan yang utama itu kepada pasien gitu jadi kita memastikan pasien aman diri kita juga aman seperti itu sih
Peneliti	siap eh, selanjutnya gimana sih dalam keseharian Teteh di ruangan operasi apa apa saja sih Teteh yang membantu dalam memastikan SSC terisi dengan baik ini?
Informan 5	ee membantu SSC terisi dengan baik yang pertama pasti kesadaran diri sendiri ya tanggung jawab diri sendiri bahwa ee ini adalah pasien safety ini ketika kita memegang pasien adalah ee tanggung jawab kita kewajiban kita untuk menjaga pasien tetap aman seperti itu terus ee dengan cara mengisi form-formnya ceklis-checklistnya seperti itu ee ada juga ee saling mengingatkan ya kerja sama tim dengan teman-teman bahwa ini udah diisi belum atau ee pasien safety yang kita lakukan udah baik ee udah baik atau belum kayak gitu kadang ada juga ee evaluasi dari ee pihak ADM ya ee atau rekam medis ya orang-orang rekam medis orang-orang ADM yang mengingatkan gitu kalau ini SSC-nya belum keisi atau
Peneliti	ohh sering diingat-ingatkan sama timnya ya
Informan 5	heem
Peneliti	tapi ada enggak tuntutan dari RS itu buat pengisian ee?
Informan 5	pasti sih dituntut ya dituntut untuk terisi dengan lengkap terisi dengan baik karena itu kan salah satu bagian dari ee apa tuh namanya keselamatan pasien gitu. selain itu juga kan kadang regulasi Sekarang. eh ini boleh disebutin enggak?
Peneliti	Boleh
Informan 5	apa BPJS ya, pengisian buku status itu kan harus lengkap gitu agar ee terklaim kalau misalkan ada yang kurang ee jadi malah jadi tidak terklaim oleh BPJS kayak gitu-gitu sih
Peneliti	ohh iya jadi ada peraturan-peraturannya juga ya tentang BPJS sama dari rumah juga.
Informan 5	cuman yang utama kan memang tanggung jawab kita terhadap keselamatan pasien itu sendiri kan

Peneliti	iya,iya Teh pasti itu ya ee. selanjutnya Teh apa saja sih tantangan menurut Teteh ee yang dihadapi dalam pengisian SSC ini baik dari segi pemahaman Teh dalam SSC maupun kondisi kerja di sini?
Informan 5	ee lebih ke kondisi kerja ya kadang ee hep gitu kadang hari itu tuh ee udah operasi banyak misalkan operator atau dokter bedah dokter ee obgyn kayak gitu tuh datangnya barengan gitu jadi kadang ee kita kerepotan juga gitu buat memastikan bahwa ini tuh sudah diisi lengkap atau misalkan ceklisnya sudah terisi gitu ee SSC kan biasanya idealnya kan diisi di ada yang diisi di ruang persiapan ya gitu cuma karena tadi hektik ee hektik itu makanya kadang diisi di dalam atau misalkan pasien-pasien yang cito yang sudah gawat darurat yang pasien-pasien yang sudah mengalami penurunan kesadaran dan akan dilakukan operasi kan kadang kita enggak mikirin itu gitu jadi kita mikirin pasien dulu gitu
Peneliti	iya, cara penanganannya tuh biasanya gimana ya Teh kalau misalkan kaya gitu?
Informan 5	Kalau misalkan hektik kayak gitu ya tidak ada pilihan lain selain kita prioritaskan dulu pasien setelah pasien aman semuanya baru kita usahakan untuk mengisi pasien ee ceklist tersebut gitu
Peneliti	iya oh begitu baik The, ee selanjutnya bagaimana sih pengaruh lingkungan kerja dan dukungan dari tim di sini terhadap kepatuhan pengisiannya Teh bagus atau gimana?
Informan 5	ee kalau misalkan di sini sudah cukup bagus ya kalau menurut Teteh karena ketika ada ee SSC yang belum terisi ee saling mengingatkan bahwa ini loh belum gitu ini loh bagian yang belumnya apalagi kalau misalkan itu bukan tanggung bukan tanggung jawab ya misalkan lembarnya itu bukan bagian kita misalkan harusnya yang isinya orang lain gitu tapi ternyata orang lain belum ee kita mengingatkan mereka atau bagian kita yang belum orang lain yang mengingatkan kita kayak gitu gitu udah kalau di sini menurut Teteh udah cukup bagus udah saling mengingatkan gitu
Peneliti	menurut Teteh pengetahuan pengisian SSC tiap tim itu berpengaruh enggak sih Teh?
Informan 5	eh berpengaruh sih kalau menurut aku karena kadang ada yang eh kalau di rumah sakit ini kadang surgery safety checklist itu formatnya itu kadang berubah-berubah ya. jadi kayak ee tahun

	ini kayak gini beberapa tahun kemudian ada pembaruan nah itu kan harus disampaikan juga kan ke teman-teman yang lain bahwa ini ada perubahan loh jadi yang harus diceklis tuh ini sekarang tuh ini ini ini nah itu pasti berpengaruh
Peneliti	berpengaruh ya pengetahuan juga, ee selanjutnya Teh ya dalam pengalaman Teteh bagaimana sih pengisian SSC ini berkontribusi terhadap keselamatan pasiennya dan kelancaran prosedur operasinya?
Informan 5	sangat berkontribusi ya karena misalkan kita mengisi ee safety checklist itu sesuai gitu ya sesuai dengan kondisi pasien sesuai dengan keadaan pasien saat itu pasti itu kan bisa mengurangi komplik-komplik ee komplikasi-komplikasi yang terjadi saat tindakan pembedahan kayak gitu-gitu kadang kalau misalkan kita ee tidak lengkap nih ngisi ceklis ada yang miss aja satu terus tiba-tiba di dalam terjadi sesuatu dan karena kita miss itu itu kan jadi beban tersendiri untuk kita gitu harusnya ini bisa dihindari tapi ternyata malah terjadi karena kita tidak ee tidak sesuai gitu pengisianya.
Peneliti	Pertanyaan terakhir ee bagaimana perasaan dan pandangan teteh ketika mengetahui bahwa SS-nya tidak terisi dengan lengkap atau tidak sesuai prosedur gimana Teh?
Informan 5	perasaannya pasti punya beban tersendiri ya kayak ngerasa bersalah gitu ee karena itu kan salah satu tanggung jawab kita salah satu ee kewajiban kita terhadap pekerjaan dan juga berkaitan dengan keselamatan pasien kan gitu pastinya ada beban ee moral tersendiri seperti itu ee pandangannya mungkin setelah kejadian misalkan setelah mengalami kejadian kita pengisianya belum lengkap nih ee ya ee untuk memperbaiki lagi ke depannya gitu supaya kejadian itu tidak terulang lagi ee diusahakan untuk selalu ee mengisi dengan lengkap menaati semua SOP yang berlaku di rumah sakit itu aja sih.
Peneliti	he ketika misalnya nih Teh eh ee SSC ini ada yang tidak lengkap nih dampaknya di teteh kemungkinan besar apa? yang ee terjadi?
Informan 5	ee ke diri kita sendiri pastinya ya berarti kita memiliki ee apa, perasaan kurang bertanggung jawab atau ee berarti kemarin kita kerja enggak sesuai SOP berarti kan
Peneliti	Kalau misalnya ee ada kesalahan dapat ee hukuman atau gimana Teh?

Informan 5	ee paling biasanya dipanggil dulu sama kepala di sini ya kepala instalasi paling ditanya ini kenapa enggak diisi gitu terus ee kita perbaiki yang bisa diperbaiki terus alasannya kenapa dikasih teguran dulu sih pasti pasti dikasih teguran terus dikasih ee nasihat juga supaya ke depannya tidak terulang lagi bisa lebih baik lagi kayak gitu-gitu sih.
Peneliti	kalau hal fatal dalam ee ketidakpatuhan pengisian SSC menurut teteh bagaimana?
Informan 5	bisa saja tegurannya mungkin dari pihak manajemen rumah sakit ya kayak surat peringatan kayak gitu-gitu cuman ee itu kan jarang ya pasti kita perbaiki dulu di tingkat ruangan kita dulu gitu lingkup -lingkup instalasi kita dulu kita perbaiki ee jadi jarang ada yang sampai ke ee manajemen sih kayak gitu paling dibereskan dulu di antara kita-kita gitu iya.
Peneliti	tapi masih di sini ee untuk pengisiannya aman semua ya Teh?
Informan 5	eh alhamdulillah selama ini di RS sudah Ciamis selama itu tidak hektik atau tidak ee suatu yang darurat gitu Pak ee sejauh ini bagus, ee so far so good.
Peneliti	oke Teh eh pertanyaannya sudah habis Teh. ee terima kasih sebelumnya telah sama-sama telah bersedia sebagai partisipan Rani di penelitian ini.
Informan 5	sama-sama Ran
Peneliti	ee kita tutup aja ya Teh terima kasih wasalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
Informan 5	oke

INFORMAN 6

Nama	NY
Jabatan	Penata Anestesi
Umur	24 tahun
Lama Kerja	1 tahun
Waktu Wawancara	Pukul 13.30 Tanggal 24 april 2025
Tempat Wawancara	Ruangan Pre operasi
Durasi Wawancara	

Peneliti	baik Teh, asalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
Informan 6	waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh
Peneliti	selamat pagi Teh
Informan 6	pagi
Peneliti	ee sebelumnya Teh Rani Mawadatul Muslimah mahasiswa Universitas Bakti Kencana tingkat Akhir ya Teh ee di sini saya sedang melakukan penelitian mengenai surgical safety ee terima kasih sebelumnya karena sudah memberikan peluang waktu untuk wawancara kali ini ee sebelumnya wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan data sebagai ee bagian dari penelitian saya Teh ee semua informasi yang disampaikan Teteh ee insyaallah dijaga kerahasiaannya dan semua informasi yang disampaikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan akademik saja baik Teh ee jika berkenan Rani izin untuk merekam wawancara ini ya agar bisa saya pelajari kembali saat analisis data nanti baik Teh ee untuk wawancaranya apakah Teteh bersedia?
Informan 6	bersedia
Peneliti	kita mulai aja teh
Informan 6	boleh
Peneliti	untuk pertanyaan pertama di sini, ee bagaimana sih pengalaman Teteh dalam mendapatkan edukasi terkait penggunaan SSC di sini?
Informan 6	ee oke sebelumnya terima kasih ya karena sudah ee mau menjadikan Teteh sebagai responden
Peneliti	iya t siap
Informan 6	ee untuk pengalaman ee terkait edukasi penggunaan SSC kebetulan ee Teteh itu kan baru 1 tahun ya bekerja di RSUD

	Ciamis ee edukasi terkait penggunaan SSC ini sudah diberikan ketika orientasi ee penerimaan tenaga kerja kontrak baru waktu itu 1 tahun yang lalu lagi kan itu di edukasi oleh bidang pelayanan bidang keperawatan di atas ya atas orang atas nah itu ee terkait dengan kepatuhan pengisian SSC kelengkapan dan lain-lain lalu dilanjut ee lebih detailnya itu di sini oleh Pak Asep sebagai kepala ruangan anestesi di mana detailnya ee seperti Side in dan lain-lain itu oleh Pak Asep dias ee edukasinya ya pengalaman Teteh sih seperti itu ya untuk di RSUD Ciamis itu ya
Peneliti	ee menurut Teteh untuk pengalaman itu dikasih edukasi. apakah ee udah worth itik atau kurang apa Teh ee?
Informan 6	menurut Teteh sih sudah sangat baik ya karena ee ketika penjelasannya sudah langsung ke lembar SSC-nya oh jadi sudah langsung di bantu untuk ee pengisiannya itu seperti apa nah kayak gitu jadi tidak ada istilahnya bingung lagi gitu
Peneliti	iya kalau dari RSUD itu sendiri ee ada ketentuan lain enggak Teh ketentuan khusus lain?
Informan 6	oh untuk pengisiannya?
Peneliti iya	
Informan 6	ee di sini itu satu jalur sih jadi dari atas untuk pengisiannya memang harus seperti itu sesuai dengan SOP-nya di sini pun diisinya sesuai dengan SOP-nya
Peneliti	oh iya baik, ya selanjutnya Teh Keseharian Teteh di ruangan operasi apa saja sih yang paling membantu dalam memastikan SSC ini berjalan teh?
Informan 6	oh oke
Peneliti	dengan baik itu
Informan 6	di sini kebetulan untuk ee pengisian SSC masih secara manual ya tulis tangan makanya di sini yang pertama yang memang menurut TT itu membantu banget yaitu kelengkapan ATK itu perlu banget di sini kan dan di sini alhamdulillah sudah ee difasilitasi untuk ATK lalu ee kolaborasi tim di mana di sini itu ketika ada yang lupa bisa diingatkan oleh teman yang lain atau teman sejawat entah itu penata ataupun perawat bedah yang lain
Peneliti	ee gimana tanggapan Teteh terkait ee tim kolaborasi lain yang kurang kesadaran itu Teh?
Informan 6	eemh

Peneliti	apa apa saja sih faktornya tuh misalnya pengetahuan kah atau ee dari diri sendiri malas kah atau gimana teh?
Informan 6	mungkin di sini itu masih kurangnya ya tadi ya kesadaran diri dan saling mengandalkan dalam artian ee terbiasa untuk orangnya itu itu aja gitu ya mengisi jadi terpaku dengan orang-orang tertentu seperti itu ya padahal memang untuk SSC ini harusnya semua ee orang gitu ya ee yang di tim bedah ataupun anesi itu wajib mengisi gitu itu aja sih oh jadi kalau tanggapan teteh ya sebenarnya ee karena prinsip teteh itu ee ketika teteh melakukan entah itu orang lain belum gitu ya he
Peneliti	ada tanggung jawab tersendiri ya
Informan 6	iya iya betul, dengan cara ya bertanya lah ya gitu kan jadi intinya ketika ee apa ya tim itu tim itu kan enggak harus tim bedah aja gitu kan semuanya gitu kan jadi saling membantu itu ee berpengaruh banget gitu terhadap pengisian SSC gitu jadi semuanya berpengaruh sebenarnya kalau untuk tim itu
Peneliti	oh begitu ee selanjutnya apa saja sih tantangan yang Teteh hadapi dalam pengisian SSC ini baik dari segi pemahaman ataupun ee kondisi kerjanya teh?
Informan 6	hm oke kalau di sini mungkin ya karena ee alur operasinya yang cepat terkadang ee apa ya dari ruangan pasien masih belum datang ya lalu dokter ee sudah mulai gitu ya entah itu kendala dari ruangannya seperti apa ya tapi intinya datang ke sini posisi ee masih belum siap seperti itu jadi langsung masuk ke dalam tanpa side in dan lain-lain intinya terkadang alur operasi yang cepat itu yang memper yang membuat ee pengisian SSC itu jadi terhambat gitu loh
Peneliti	ee menurut Teteh biasanya Teteh melakukan kalau misalnya SSC ini terlambat pengisiannya cara penanganannya gimana sih Teh?
Informan 6	ee untuk terlambat pengisian ya biasanya kita usahakan untuk ee terisi dengan komplit gitu entah itu nanti kita kan otomatis ingat ya pas ee misalkan untuk pasien ini oh belum selesai gitu kan untuk pengisian SSC nya pasti dikejar gitu kan atau enggak nanti di akhir di ee RR itu kita memperjelas lagi ke bagian yang ee ke penata yang di yang jaga di RR gitu kan bahwa yang ini belum diisi tadi apakah sudah diisi jadi intinya konfirmasi terus konfirmasi entah itu di dalam ataupun nanti ketika di RR
Peneliti	oh ee ada enggak sih Teh yang kayak ee tim atau seseorang yang khusus mengecek SSC ini?

Informan 6	hm kayak oke oke oke
Peneliti	iya kayak misalnya di akhir itu ini ada yang kurang bagaimana gitu?
Informan 6	oke sebenarnya kalau khusus itu enggak ada ya cuman ee karena penataan stesi di RR itu adalah ee petugas terakhir yang mengecek atau mengisi SSC heeh jadi pasti ee yang yang di RR itu yang mengecek kecek lengkapan SSC
Peneliti	oh itu ee situasi yang terakhir dicek ya.
Informan 6	ya
Peneliti	selanjutnya Teh Pengaruh lingkungan kerja di sini dan dukungan dari tim terhadap kepatuhan dalam pengisian SSC menurut Teh?
Informan 6	oke ee sejauh ini ya untuk pengisian SSC di sini cukup baik ya karena ee ya saling mengingatkan itu di sini orang-orangnya saling mengingatkan misal dari tim bedah ada yang belum diisi kita sebagai penata anestesi berusaha membantu sebisa kita ee
Peneliti	ee pertanyaan selanjutnya teh, dalam pengalaman Teteh bagaimana pengisian SSC berkontribusi terhadap keselamatan pasien dan kelancaran prosedur operasinya?
Informan 6	oke ee ini penting banget ya itu pengalaman teteh bukan lebih ke pengalaman ya lebih ke ee memang pengisian SSC ini berkontribusi banget dalam penyelamatan pasien ya pasien safety itu kenapa terutama ketika melakukan ee apa namanya pengecekan ulang atau enggak sagi inin lah seperti itu ya iya itu misalkan ee daerah operasi atau ee lokasi ya lokasi operasinya di mana ketika kita sudah sesuai ya sesuai dengan SSC tidak akan ada namanya salah lokasi operasi dan lain-lain ketika di intra ketika ada sesuatu yang harus digaris bawahi misalkan pasien ee telah mendapatkan transfusi darah ataupun telah melakukan ee analisis darah atau dan lain-lain lah ya iya atau pasien mengalami penurunan kesadaran pas di intra gitu atau mungkin di anestesi itu misalkan ee ee konversi dari RA ke GA itu kan bisa terjadi ya nah itu ketika kita sesuaikan dengan SSC atau SSC itu terisi dengan baik otomatis kan ada catatan-catatan ya dan itu bisa kita ee jadikan patokan untuk nantinya Sbar ke RR gitu kan misalkan nah nantinya pasien otomatis bisa diperlakukan sesuai dengan catatan itu jadi keselamatan pasiennya pasti terjamin ketika SSC terisi kayak gitu

Peneliti	ee ketika ee SSC itu sudah terisi dengan baik dan kelancaran prosedur operasinya terlaksana dengan baik juga ada kepuasan tersendiri ya
Informan 6	betul dan tidak ada istilahnya ragu ataupun mengganjal ya ada yang menyerang gitu enggak ada itu pasti udah tenang gitu ee
Peneliti	ee selanjutnya bagaimana sih perasaan Teteh ee dan pandangan Teteh ketika ketahuan bahwa SSC tidak terisi dengan lengkap teh?
Informan 6	oke
Peneliti	atau tidak sesuai dengan prosedurnya?
Informan 6	oke pernah suatu waktu ya pengalaman diri sendiri ini ee pasien SC itu kan ee waktu itu memang Sito ya jadi memang tidak ee sempat untuk mengisi itu memang jadi ya itu mengganjal di hati akhirnya ke menyusul ke ruangan karena memang harus diisi
Peneliti	iya
Informan 6	mau gimana pun harus diisi itu sih prinsipnya harus terisi
Peneliti	ee ada enggak sih Teh kekhawatiran yang lain ee resiko ketika ee SSC itu tidak terisi apakah bisa berpengaruh ke pasiennya atau gimana atau ke teteunya misalnya ee kalau misalnya tidak terisi apa ada masalah terus discourse atau gimana?
Informan 6	oke kalau misalkan ee SSC tidak terisi ya yang pertama secara mental aja ya secara mental itu akan terus teringat seperti halnya ma praktik kayak gitu rasanya itu ada yang kurang aja
Peneliti	iya
Informan 6	merasa bersalah lebih tepatnya merasa bersalah yang kedua ketika memang tidak terisi semua biasanya dari pihak rekam medis itu mengembalikan kembali revisi karena belum terisi oke terlebih laporan operasi ya
Peneliti	iya
Informan 6	tapi untuk SSC sendiri kalau misalkan tidak terisi dia ee untuk di sini sih diusahakan terisi ya hampir semuanya diusahakan terisi kalaupun emang ada yang terlewat pasti dari ruangan itu ee menginfokan iya kalau ini belum terisi kayak gitu jadi intinya kolaborasi ini ee pengisian SSC ini tidak hanya di OK aja semuanya berperan entah itu administrasi entah itu reka medis entah itu perawat ruangan nantinya saling ee berkontribusi di mana saling mengingatkan lebih ke sana jadi

	ketika ada yang kurang bisa bertanya atau di ee kembalikan lagi diisi lagi
Peneliti	baik eh baik eh sudah cukup ya Teh untuk hari ini terima kasih sudah mau menjadi responden Rani untuk wawancara kali ini Teh e saya ucapkan terima kasih wasalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Lampiran 10 Lembar SSC

Lampiran 11 Kartu bimbingan



UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA

Jl. Soekarno Hatta No.754, Cipadung Kidul, Kec. Panyileukan, Kota Bandung, Jawa Barat 40614
Website : www.bku.ac.id | e-Mail : sekretariat@bku.ac.id | Telepon : 022 7830 760

REKAP PERCAKAPAN BIMBINGAN

Judul Proposal	:	FENOMENA YANG MENDUKUNG DALAM PENGISIAN SURGICAL SAFETY	
CHECKLIST OLEH TENAGA KESEHATAN DI RUANG OPERASI			
RSUD CIAMIS			
Sesi / Bahasan	:	ke-1 / persetujuan judul dengan judul "Analisis Kepatuhan Tenaga Kesehatan Dalam Pengisian Surgycal Cheklist Sarety di ruang operasi RSUD Ciamis"	
Mahasiswa	:	211FI03083 - RANI MUWADDATUL MUSLIMAT	Pembimbing : 8988440022 - WAHYU WAHDANA
Tidak ada data percakapan			
Sesi / Bahasan	:	ke-1 / - bimbingan bab 1 - membahas tentang judul yang masih belum fiks - pengajuan persetujuan judul tentang " Analisis Kepatuhan Tenaga Kesehatan Dalam Pengisian SSC di Ruangan Operasi RSUD Ciamis"	
Mahasiswa	:	211FI03083 - RANI MUWADDATUL MUSLIMAT	Pembimbing : 0417118901 - RICHA NOPRIANTY
Tidak ada data percakapan			
Sesi / Bahasan	:	ke-2 / persetujuan pergantian judul menjadi " Fenomena yang Mendukung dalam pengisian SSC oleh tenaga ke sehatan di ruang IBS RSUD Ciamis"	
Mahasiswa	:	211FI03083 - RANI MUWADDATUL MUSLIMAT	Pembimbing : 8988440022 - WAHYU WAHDANA
Tidak ada data percakapan			
Sesi / Bahasan	:	ke-2 / - pembahas pergantian judul menjadi "Fenomena yang mendukung dalam Pengisian SSC oleh tenaga Kesehatan di Ruangan IBS RSUD Ciamis - Serta Bimbingan Bab 1	
Mahasiswa	:	211FI03083 - RANI MUWADDATUL MUSLIMAT	Pembimbing : 0417118901 - RICHA NOPRIANTY
Tidak ada data percakapan			
Sesi / Bahasan	:	ke-3 / melakukan bimbingan bab 1, bab 2 dan bab 3 dengan revisi tamahan data operasi di bab 1 tambahkan stupennya, dan mulai buat instrumen pedoman wawancara	
Mahasiswa	:	211FI03083 - RANI MUWADDATUL MUSLIMAT	Pembimbing : 8988440022 - WAHYU WAHDANA
Tidak ada data percakapan			
Sesi / Bahasan	:	ke-3 / ada beberapa yang perlu di perbaiki di bab 1 - tambahkan stupen kembali yang lengkap - perbaiki penulisannya di rapihkan - lengkapi halaman tabel - gambar lampiran - sesuaikan susunan yang di bahas dengan susunan kualitatif - dan lain lain	
Mahasiswa	:	211FI03083 - RANI MUWADDATUL MUSLIMAT	Pembimbing : 0417118901 - RICHA NOPRIANTY
Tidak ada data percakapan			
Sesi / Bahasan	:	ke-4 / melakukan bimbingan bab 1, bab 2, dab bab 3 dengan revisi bertakan lagi pedoman wawancara, sesuaikan metode di bab 3	

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-8 / Bab 4 - karakteristik informan revisi pake no aja. Jangan pake inisial, jabatan nya aja jangan pake fungsional - Analisis data pengertian pengertian nya harus nya di bab 3 pondahkan. Di bab 4 lanjut aja - Di projek maps child itu apa? Di ubah polanya. Jangan perpengaruh dengan hasil yang diinginkan di bab 2. - Rapiihin lagi ini arahnya kemana kemana. Jangan di ambil semua poin. Bahas lebih ringkas lagi - - dari rs - dari sarana prasarana - dari ruangan ok - dari lingkungan - Tambahan juga kutipan nya bab 5 sesuaikan dengan hasil nya

Mahasiswa : 211FI03083 - RANI MUWADDATUL MUSLIMAT **Pembimbing** : 0417118901 - RICHA NOPRIANTY

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-9 / konfirmasi kembali perubahan di bab 4 menjadi analisis menggunakan nvivo

Mahasiswa : 211FI03083 - RANI MUWADDATUL MUSLIMAT **Pembimbing** : 8988440022 - WAHYU WAHDANA

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-9 / Kata pengantar tambahan dr Revisi daftar pustaka tambahan daftar gambar Daftar Lampiran tambahan abstrak nanti Bab 3 - Tempat penelitian revisi - penulisan pengolahan dan analisis - revisi triangulasi metode melihat secara langsung apakah bersangkutan pengisi pada saat itu atau tidak, liat pengisian lembar ssc nya - tiangulasi waktu bener tidak dianggusi pada waktu bersamaan pada saat dia harus dilakukan, abis kegiatan langsung ceklis, atau orang lain yang menceklis - tiangulasi koreksi semua - etik masih belum ada Bab 4 - analisis data - benerin karakteristik - diagram nya besarin tulisannya - revisi hasil temuan - pada tema dukungan sistem rumah sakit 1. Akreditasi 2. Pelatihan 3. - akreditasi dan kebijakan sebagai pemicu apa? - fasilitas ssc tersedia dan mudah dicetak masukan ke "pengisian ssc masih manual"

Mahasiswa : 211FI03083 - RANI MUWADDATUL MUSLIMAT **Pembimbing** : 0417118901 - RICHA NOPRIANTY

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-10 / Tujuan nya sesuai sama hasil dan simpulan buat abstrak perbaiki lampiran tambahkan plagiasi, cek typo sedang menunggu etik perbaiki daftar pustaka

Mahasiswa : 211FI03083 - RANI MUWADDATUL MUSLIMAT **Pembimbing** : 0417118901 - RICHA NOPRIANTY

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-10 / penandatanganan validasi

Mahasiswa : 211FI03083 - RANI MUWADDATUL MUSLIMAT **Pembimbing** : 8988440022 - WAHYU WAHDANA

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-11 / penandatanganan lembar kemajuan

Mahasiswa : 211FI03083 - RANI MUWADDATUL MUSLIMAT **Pembimbing** : 8988440022 - WAHYU WAHDANA

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-11 / Masukin kode etik sama lampiran etik - abstrak nya ganti penulisannya Latar belakang fenomena nya segitiga kebalik, ga perlu di tanggal dicantumin, triangulasi dimasukin dengan siapa, analisis clozii dimasukin, kesimpulan tidak perlu, hasil di bahas sedikit saja, kunci di - siapin validasi triangulasinya - tujuan kurang 1 tambahan lagi - halaman benerin - triangulasi sumber dengan ibu nya bikin validator nya - wawancaranya bikin kotak kotakin - fotonya blur

Mahasiswa : 211FI03083 - RANI MUWADDATUL MUSLIMAT **Pembimbing** : 0417118901 - RICHA NOPRIANTY

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan : ke-12 / ACC SIDANG SKRIPSI

Mahasiswa : 211FI03083 - RANI MUWADDATUL MUSLIMAT **Pembimbing** : 8988440022 - WAHYU WAHDANA

Dokumentasi: RANI MUWADDATUL MUSLIMAT, Dated 14 July 2025 09:42:17 WIB | bku.senadacloud.com/sessions/26789818481044

Mahasiswa	: 211FI03083 - RANI MUWADDATUL MUSLIMAT	Pembimbing	: 8988440022 - WAHYU WAHDANA
Tidak ada data percakapan			
Sesi / Bahasan	: ke-4 / ada beberapa yang harus di perbaiki BAB 1 - Perkuat lagi data stupen - tanyakan kembali terkait data stupen ke RS BAB 2 - Penulisan diperbaiki BAB 3 -Pahami metode penelitian - Tentukan Triangulasinya		
Mahasiswa	: 211FI03083 - RANI MUWADDATUL MUSLIMAT	Pembimbing	: 0417118901 - RICHA NOPRIANTY
Tidak ada data percakapan			
Sesi / Bahasan	: ke-5 / ada beberapa yang harus di perbaiki BAB 1 - Tambahkan lagi data stupen - Tambahkan dampak pengisian SSC BAB 2 - Materi tentang kepatuhan di hapus BAB 3 - Ubah sampel - dan perbaiki instrumennya*		
Mahasiswa	: 211FI03083 - RANI MUWADDATUL MUSLIMAT	Pembimbing	: 0417118901 - RICHA NOPRIANTY
Tidak ada data percakapan			
Sesi / Bahasan	: ke-5 / pahami isi proposal bab 1 bab 2 dan bab 3		
Mahasiswa	: 211FI03083 - RANI MUWADDATUL MUSLIMAT	Pembimbing	: 8988440022 - WAHYU WAHDANA
Tidak ada data percakapan			
Sesi / Bahasan	: ke-6 / ACC sidang Proposal dengan Catatan Revisi - Perbaiki Pendoman wawancara dengan bahasa baku - Perbaiki penulisan proposal - Uraukan sampel partisipan		
Mahasiswa	: 211FI03083 - RANI MUWADDATUL MUSLIMAT	Pembimbing	: 0417118901 - RICHA NOPRIANTY
Tidak ada data percakapan			
Sesi / Bahasan	: ke-6 / ACC SIDANG PROPOSAL		
Mahasiswa	: 211FI03083 - RANI MUWADDATUL MUSLIMAT	Pembimbing	: 8988440022 - WAHYU WAHDANA
Tidak ada data percakapan			
Sesi / Bahasan	: ke-7 / bab 3 sesuaikan dengan yang sudah dilakukan, Bab 4 - Gambaran umum, sejarah RS dll itu tidak perlu yang penting nya aja di cantumin nya - Sajian data di ganti jadi hasil, Di hasil tambah kan tabel hasil karakteristik respondenya (yang berisi no, responden cantumin pake inisial boleh nya siapa, profesi, jenis kelamin, umur, lama kerja, jabatan,alasan kerja) - Revisi semua jangan cantumin nama respondennya, ganti dengan inisial atau informan 1,2,3 - Hasilnya juga di taro jangan semuanya di ringkas ringkasin lagi - Pembahasannya sedikit perbanyak lagi, di pembahasan jelaskan juga pembahasan dari hasil observasi dari hasil wawancara dan penjelasan dari hasil jurnal atau buku(hasil disandingkan dengan teori / jurnal yang ada) jelas kan juga asumsi peneliti - Bahas dari peneliti dulu - Sajikan juga fist bon tabel atau hasil ringkasan nivivo Bab 5 - bukan penutupan tapi simpulan dan saran - Simpulan dari tema tema yang muncul yang 3 itu, yang sub tema masuk masukin aja di pembahasan tiap tema nya - Tambahkan juga keterbatasan penelitian nya di bab 5		
Mahasiswa	: 211FI03083 - RANI MUWADDATUL MUSLIMAT	Pembimbing	: 0417118901 - RICHA NOPRIANTY
Tidak ada data percakapan			
Sesi / Bahasan	: ke-7 / segerakan ambil hasil wawancara minimal 5 orang		
Mahasiswa	: 211FI03083 - RANI MUWADDATUL MUSLIMAT	Pembimbing	: 8988440022 - WAHYU WAHDANA
Tidak ada data percakapan			
Sesi / Bahasan	: ke-8 / konfirmasi bab 4 hasil skripsi dan bab 5 kesimpulan		
Mahasiswa	: 211FI03083 - RANI MUWADDATUL MUSLIMAT	Pembimbing	: 8988440022 - WAHYU WAHDANA

Tidak ada data percakapan

Sesi / Bahasan	:	ke-12 / acc sidang skripsi
Mahasiswa	:	211FI03083 - RANI MUWADDATUL MUSLIMAT
		Pembimbing
		:
		0417118901 - RICHA NOPRIANTY

Tidak ada data percakapan

Lampiran 12 Matriks Jadwal penelitian

N o	Tahapan Penelitian	Bulan (Tahun 2024-2025)						
		November	Desember	Januari	February	Maret	April	Mei
1.	Pengajuan Judul Proposal							
2.	SK pembimbing + Penguji Proposal Penelitian							
3	Bimbingan proposal + Penyusunan Proposal							
4.	Pengurusan studi pendahuluan ke rs. Pengambilan fenomena dan data mengenai latar belakang penelitian							
5.	Bimbingan Proposal dan pendaftaran Sidang proposal							
6.	Sidang Proposal Penelitian							
7.	Revisi hasil ujian Proposal							
8.	Administrasi Penelitian (Surat ijin (kesbangpol, dinkes, RS, etik penelitian), Pengambilan data dan bimbingan							

9.	Pengambilan data penelitian skripsi di RS								
10	Bimbingan skripsi								
11	Pendaftaran Sidang Skripsi								
12	Sidang Skripsi / Hasil penelitian								
13	Revisi Hasil sidang + manuskrip								
14	Pengumpulan naskah final skripsi								

Lampiran 13 Cek Plagiarisme

The screenshot shows a plagiarism checker interface with a document score of 99%. The document title is "FENOMENA YANG MENDUKUNG DALAM PENGISIAN SURGICAL SAFETY CHECKLIST OLEH TENAGA KESEHATAN DI RUANG OPERASI" by "RSUD CIAMIS". The document type is "PROPOSAL SKRIPSI". The logo of Universitas Bhakti Kencana is displayed. The score panel shows "Skor Editor 99%" with a progress bar. The Koreksi section shows 2 spelling errors. The Kesamaan section shows a note about checking similarity with online sources. The Wawasan section shows a link to document statistics. The bottom status bar indicates the document is 67 pages long, 1 page, in Indonesian language, and has 1 accessibility issue.

Lampiran 14 Cek Turnitin

Skripsi_04_07_2025.pdf

ORIGINALITY REPORT

SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
<hr/>			
PRIMARY SOURCES			
1 repository.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	2%		
2 repository.umy.ac.id Internet Source	1%		
3 repository.widyagamahusada.ac.id Internet Source	1%		
4 eprints.stikes-notokusumo.ac.id Internet Source	1%		
5 Submitted to Universitas Tanjungpura Student Paper	1%		
6 id.123dok.com Internet Source	<1%		
7 repository1.stikeselisabethmedan.ac.id Internet Source	<1%		
8 repository.uph.edu Internet Source	<1%		
9 dokumen.tips Internet Source	<1%		

Lampiran 15 Etik Penelitian



**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA**

Jl. Soekarno - Hatta 754, Bandung
Telp : 022-7830 760 / 022-7830-768
Email : komisi.etik@bku.ac.id



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA
BHAKTI KENCANA UNIVERSITY

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
“ETHICAL APPROVAL”
209/09.KEPK/UBK/VII/2025

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by :

Peneliti Utama : Rani Muwaddatul Muslimat
Principal Investigator

Nama institusi : Universitas Bhakti Kencana
Name of institution

Dengan judul :
Title

Fenomena yang Mendukung dalam Pengisian Surgical Safety Checklist oleh Tenaga Kesehatan di Ruang Operasi RSUD Ciamis

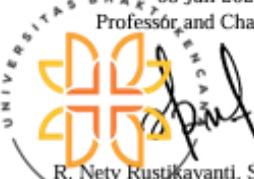
Phenomena That Support the Completion of the Surgical Safety Checklist by Health Workers in the Operating Room of Ciamis Regional Hospital

Dinyatakan layak etik sesuai (tujuh) standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, dan 4) Risiko, 5) Bujukan atau eksplorasi, 6) Kerahasiaan atau Privacy, 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 standars, 1) Social Value, 2) Scientific Value, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Eksploration, 6) Confidentiality and Privacy, and Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the Indicators of each standards.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu 08 Juli 2025 sampai dengan tanggal 08 Juli 2026.

This declaration of ethics applies during the period 8th July 2025 until 8th July 2026.

08 Juli 2025
Professör and Chairperson

R. Nety Rustikavanti, S.Kp., M.Kep
NIK. 02019010336

Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian



Lampiran 17 Riwayat Hidup / CV



Rani Muwaddatul Muslimat

082264467881 | ranimuslimah7@gmail.com

Tentang Saya

Saya, Rani Muwaddatul Muslimat adalah mahasiswa Program Studi D4 Anestesiologi di Universitas Bhakti Kencana yang memiliki komitmen tinggi, teliti, dan bertanggung jawab. Berpengalaman dalam pengelolaan keuangan organisasi, saya terbiasa bekerja dalam tim, serta menjaga integritas dalam setiap tugas yang diembannya. Saya memiliki minat besar dalam bidang kesehatan, khususnya anestesiologi, dan berorientasi pada pengembangan diri serta pelayanan yang profesional.

Pendidikan

- SMP : SMP Islam Galunggung
- SMA : SMK Kesehatan KH Moh Ilyas Ruhiat
- Perguruan Tinggi : Universitas Bhakti Kencana

Program Studi : D4 Anestesiologi

NIM : 211FI03083

Pengalaman Organisasi

- Bendahara OSIS (SMP)

Mengelola keuangan kegiatan siswa dan mencatat laporan kas OSIS.

- Bendahara OSIS (SMK)

Bertanggung jawab atas perencanaan anggaran dan laporan keuangan OSIS.

- Bendahara MPK (SMK)

Mengatur keuangan untuk kegiatan musyawarah siswa di tingkat sekolah.

- Bendahara BEM FIKES (Universitas)

Mengelola dana kegiatan mahasiswa fakultas dan menyusun laporan keuangan organisasi.

Kemampuan

- Pengelolaan Keuangan Organisasi
- Tanggung Jawab
- Komunikasi dan Kerja Sama Tim
- Microsoft Office (Word, Excel, PowerPoint)